ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DENGAN METODE *STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS* PERIODE 2016-2021 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi Islam

Oleh :
LUSI TAMARA
NPM. 1851020039

Program Studi : Perbankan Syariah

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M

ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DENGAN METODE *STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS* PERIODE 2016-2021 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi Islam

Oleh :
LUSI TAMARA
NPM. 1851020039

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A
Pembimbing II : Dr. M. Iqbal Fasa, M.E.I

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H / 2022 M

ABSTRAK

Semakin banyaknya pertumbuhan perbankan syariah menimbulkan adanya persaingan antar perbankan syariah dengan berbagai bentuk produk dan pelayanan yang diberikan dapat menimbulkan permasalahan di masyarakat. Salah satu aspek penting dalam melihat kemampuan perbankan syariah untuk bertahan dan menghadapi persaingan industri perbankan adalah tingkat efisiensi. Efisiensi merupakan suatu tolak ukur untuk mengukur apakah bank syariah tersebut memiliki kinerja yang baik. Bank yang tidak efisien kemungkinan besar akan tersingkir dari pasar karena tidak mampu bersaing dengan kompetitornya, baik dari segi harga, kualitas produk maupun pelayanan. Oleh karena itu, diperlukannya penelitian lebih lanjut membandingkan tingkat efisiensi kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan parametrik. Populasi penelitian ini adalah 12 Bank Umum Syariah dan 21 Unit Usaha Syariah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yakni 8 Bank Umum Syariah dan 14 Unit Usaha Syariah. Pengolahan data menggunakan *sofware* 4.1 dan SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode 2016-2021 dengan tingkat efisiensi tinggi dengan rata-rata efisiensi berkisar pada tingkat 0,99. Hal ini menunjukan bahwa Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah mampu mengalokasikan sumberdaya yang dimilikinya secara optimal. Kemudian, berdasarkan uji *Independent Sample t-Test* menunjukan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat efisiensi pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode 2016-2021. Selanjutnya, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah telah sejalan dengan perspektif ekonomi Islam. Hal ini dikarenakan bank tersebut mampu mengelola pengeluaran dengan cara yang tepat, benar, hemat, layak dan wajar.

Kata Kunci : Efisiensi, *Stochastic Frontier Analysis*, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

ABSTRACT

The increasing growth of Islamic banking has led to competition between Islamic banks with various forms of products and services provided which can cause problems in society. One of the important aspects in looking at the ability of Islamic banking to survive and face competition in the banking industry is the level of efficiency. Efficiency is a benchmark to measure whether the Islamic bank has a good performance. Banks that are inefficient are likely to be eliminated from the market because they are unable to compete with their competitors, both in terms of price, product quality and service. Therefore, further research is needed to compare the level of financial performance efficiency of Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

The research method in this study uses quantitative research with a parametric approach. The population of this research is 12 Islamic Commercial Banks and 21 Sharia Business Units. The sampling technique used in this research is purposive sampling. The number of samples is 8 Sharia Commercial Banks and 14 Sharia Business Units. Data processing using software 4.1 and SPSS 20.

The results of the study show that the efficiency of Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units for the 2016-2021 period has a high level of efficiency with an average efficiency of 0.99. This shows that Islamic Commercial Ba nks and Sharia Business Units are able to allocate their resources optimally. Then, based on the Independent Sample t-Test test, it shows that there is no difference in the level of efficiency in Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units for the 2016-2021 period. Furthermore, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units have been in line with the Islamic economic perspective. This is because the bank is able to manage expenses in an appropriate, correct, efficient, appropriate and reasonable way.

Keywords : Efficiency, Stochastic Frontier Analysis, Sharia Commercial Banks, Sharia Business Units.

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp: (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Lusi Tamara
NPM	:	1851020039
Prodi	:	Perbankan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Perbandingan Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan Metode *Stochastic Frontier Analysis* Periode 2016-2021 dalam Perspektif Ekonomi Islam" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 02 September 2022
Penyusun,

Lusi Tamara
1851020039

KEMENTERIAN AGAMA

UIN RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: JL. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp: (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DENGAN METODE *STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS* PERIODE 2016-2021 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.**

Nama : **Lusi Tamara**

NPM :**1851020039**

Program Studi : **Perbankan Syariah**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Prof. Dr. H. Suharto, S. H., M.A	**Dr. M. Iqbal Fasa, M.E.I**
NIP. 195304231980031003	**NIP. 199009182019031010**

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah,

Any Eliza, S. E., M. Ak.

NIP. 198308152006042004

KEMENTERIAN AGAMA

UIN RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: JL. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp: (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DENGAN METODE *STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS* PERIODE 2016-2021 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM"** disusun oleh Lusi Tamara, NPM : 1851020039, Program Studi : Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekobomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Senin/17 Oktober 2022.

TIM PENGUJI

Ketua	: H. Supaijo, M.H	(.....)
Sekertaris	: Gustika Nurmalia, M.Ek	(.....)
Penguji I	: Suhendar, M.S.Ak	(.....)
Penguji II	: Dr. M. Iqbal Fasa, M.E.I	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN INTAN LAMPUNG REPUBLIK INDONESIA

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA.
NIP. 19690926200801100 8

MOTTO

عَن عائشة أن رسول االله قال :إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتْقِنَهُ

(رواه الطبرَانِي)

Sesungguhnya Allah sangat mencintai seseorang melakukan suatu pekerjaan yang dilakukannya secara itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas)[1]

[1]Abu Kasim Sulaiman bin Ahmad Tabrani, Al-Mu'jam Al Wusta, (Kairo): Dar Harmin, 1415

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan ini. Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh cinta dan kasih kepada :

1. Teruntuk kedua orang tuaku, Bapak Sukman Hadi dan Ibu Sustriyani yang telah memberikan kasih sayang luar biasa dalam hidupku, mengasuh, membesarkan, mendidik, mengarahkan, memotivasi, membimbing, dan senantiasa berdoa, tabah dan sabar demi kesuksesanku. Ku persembahkan karya kecil ini untuk kalian berdua yang telah menjadi bagian perjalananku. Terima kasih atas segala dukungan dan bentuk doa yang selalu terpanjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa menjaga kalian dalam keadaan bahagia dan penuh cinta.
2. Kepada adik-adikku Alfin Juliyus dan Feby Az Zahra serta seluruh keluargaku terimah kasih atas doa dan dukungan dalam setiap perjuanganku hingga tahap ini. Semoga kalian semua selalu berada dalam lindungan Allah Subhanahu wa Ta'ala.
3. Sahabat-sahabatku Anis Fatinah, Alfina Shafira, Ayu Kartika Purnama Dewi, Rafika Fauziyah, Resta Rentika Maharani, Neti Fitri Prastiani, Een Patihatul Patimah, Nurike Fransiska, Lidia Santika, Amelia Sustra D, Winda Lestari, Juwanti Cahyani dan Musfa Taufiah serta rekan kontrakan yang selalu menyemangati untuk dapat melalui tahap demi tahap dalam perkuliahan, sahabat till jannah. Aamiin.
4. Kepada teman-teman Perbankan Syariah kelas A angkatan 2018 Terima kasih untuk doa dan dukungannya selama ini sehingga penulis terus bersemangat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita menjadi alumni yang bermanfaat yang dapat menanamkan nilai Rabbani kepada masyarakat dan lingkungan yang ada di sekitar kita.
5. Kepada teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pekon Sukananti dan teman-teman Praktek Kerja Lapangan (PKL) di KSPPS BMT Assyafi'iyah BN Cabang Metro yang telah

memberikan doa dan dukungan semangat untuk penulis, semoga silaturahmi kita tetap terjaga dan diberikan kelancaran dalam urusannya.

6. Almamater tercinta yang memberikan banyak ilmu, pengetahuan Rabbani dan Islami serta pengalaman yang tak ternilai harganya Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Lusi Tamara lahir di Mutar Alam, kecamatan Way Tenong, kabupaten Lampung Barat, 27 Desember 1999. Penulis anak pertama dari tiga bersaudara terlahir dari pasangan Bapak Sukman Hadi dan Ibu Sustriyani.

Berikut merupakan daftar riwayat hidup penulis :

1. Sekolah Dasar di SD Negeri 01 Mutar Alam, lulus pada tahun 2012.
2. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 02 Way Tenong , lulus pada tahun 2015.
3. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Way Tenong , lulus pada tahun 2018.
4. Perguruan Tinggi pada tahun 2018 di Univerisitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan mengambil Jurusan Perbankan Syariah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji hanya milik Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya berupa nikmat Iman, nikmat Islam, nikmat sehat dan nikmat kesempatan, sehingga skripsi yang berjudul **"Analisis Perbandingan Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan Metode *Stochastic Frontier Analysis* Periode 2016-2021 dalam Perspektif Ekonomi Islam"** dapat diselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang selalu kita nantikan syafa'atnya di yaumil akhir nanti. Aamiin ya Rabbal Alamin. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini adalah berkat bimbingan, dukungan, doa, dan saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis haturkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Any Eliza, S.E., M.Ak. Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Femei Purnamasari, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A, selaku Pembimbing I dan Dr. M. Iqbal Fasa, M.E.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini, semoga barokah ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama ini.

5. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 khususnya kelas A terima kasih telah menjadi wadah menampung keluh kesah, kenangan bahkan canda tawa kita lalui bersama.
7. Untuk keluarga besar UKM Bapinda, Ksei Risef dan Ikam Lambar yang telah memberikan doa dan dukungan serta motivasi yang telah diberikan untuk menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Akhir kata, jika terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skrpsi ini mohon maaf dan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala penulis mohon ampun. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Bandar Lampung, 02 September 2022

Lusi Tamara
NPM. 1851020039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
SURAT PERSETUJUAN ..... **v**
PENGESAHAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
RIWAYAT HIDUP ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 3
C. Batasan Masalah 13
D. Rumusan Masalah 14
E. Tujuan Masalah 14
F. Manfaat Penelitian 15
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan 15
H. Sistematika Penulisan 20

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS
A. *Sharia Enterprise Theory* 21
B. Teori Perilaku Organisasi 24
C. Konsep Ekonomi Islam 27
1. Pengertian Eknomi Islam 27
2. Dasar Ekonomi Islam 28
3. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam 31
D. Efisiensi 32
1. Pengertian Efisiensi 32
2. Pengukuran Efisiensi 33
3. Efisiensi dalam Ekonomi Islam 35
4. Efisiensi Bank Syariah 37
E. Bank Syariah 39
1. Pengertian Bank Syariah 39

2. Prinsip-prinsip Bank Syariah 40
3. Produk-produk Bank Syariah 42
4. Jenis-jenis Bank Syariah Secara Kelembagaan 45
F. Kinerja 47
1. Pengertian Kinerja 47
2. Kinerja Perbankan 48
G. *Stochastic Frontier Analysis* 49
H. Kerangka Pikir 51
I. Pengajuan Hipotesis 52

BAB III METODE PENELITIAN
A. Waktu dan Tempat Penelitian 55
B. Pendekatan dan Sifat Penelitian 55
C. Defisini Operasional Variabel 55
1. Variabel *Input* 55
2. Variabel *Output* 57
D. Sumber Data 59
E. Populasi dan Sampel 60
1. Populasi 60
2. Sampel 62
F. Teknik Pengumpulan Data 64
G. Metode Analisis Data 64
1. *Stochastic Frontier Analysis* 64
2. Uji *Independent Sample t-Test* 65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA
A. Hasil Penelitian 69
1. Deskripsi Data Penelitian 69
2. Efisiensi Bank Umum Syariah dengan Metode *Stochastic Frontier Analysis* 70
3. Efisiensi Unit Usaha Syariah dengan Metode *Stochastic Frontier Analysis* 72
4. Uji *Independent Sample t-Test* 76
B. Analisis Data 78
1. Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2016-2021 79
2. Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2016-2021 dalam Perspektif Ekonomi Islam 80

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 85
B. Saran 86

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Penelian Efisiensi 35
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian 58
Tabel 3.2 Populasi Penelitian 60
Tabel 3.3 Sampel Pnelitian 63
Tabel 4.1 Sampel Pnelitian 69
Tabel 4.2 Uji Efisiensi Bank Umum Syariah Periode 2016-2021 71
Tabel 4.3 Uji Efisiensi Unit Usaha Syariah Periode 2016-2021 73
Tabel 4.4 Hasil Uji *Independent Sample t-Test* 76
Tabel 4.5 Hasil Uji *Independent Sample t-Test* 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan NPF dan BOPO pada BUS 11
Gambar 1.2 Perkembangan NPF dan BOPO pada UUS 11
Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Objek Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data BUS dan UUS

Lampiran 3 Transformasi Data BUS dan UUS dalam LN

Lampiran 4 Hasil Uji Efisiensi BUS dan UUS

Lampiran 5 Hasil Uji Beda *Independent Sample t-Test*

Lampiran 6 Hasil Perhitungan *Sofware Frontier Analysis*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai upaya agar tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi pembaca penulis uraikan istilah pokok yang terkandung pada judul skripsi. Adapun judul skripsi, yaitu **"ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DENGAN METODE *STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS* PERIODE 2016-2021 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM".** Oleh karena itu, perlu uraian pengertian dari istilah-istilah judul tersebut di atas, yaitu sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.[1] Pendapat lain mengemukakan bahwa, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.[2]

2. Perbandingan

Perbandingan merupakan perbedaan (selisih) kesamaan.[3]

3. Efisiensi

Efisiensi dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara keluaran (*output*) dengan masukan (*input*), atau jumlah keluaran yang dihasilkan dari satu input yang dipergunakana.[4]

---

[1]Nanda Hamzah Ahmad, *Kamus Pintar Bahasa Indoneisa* (Surabaya: Fajar Mulya, 1996), h. 21.

[2]Lukman Ali, ed, *Bahasa Dan Kesusastraan Indonesia Sebagai Cermin Manusia Indonesia Baru*, (Jakarta: Gramedia, 2007), h. 84-85.

[3]Penyusun Kamus Pusat Pembinaandan Pembangunan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 137.

[4]Rafika Rahmawati, "Perbandingan Efisiensi Biaya Bank Umum Syariah di Indonesia Sebelum dan Sesudah *Spin-Off* (Dengan Pendekatan Parametrik)", *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah),* vol. 7, no. 2 (2016), h. 71.

4. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.[5]

5. Unit Usaha Syariah

Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.[6]

6. *Stochastic Frontier Analysis* (SFA)

Stochastic Frontier Analysis adalah Metode yang digunakan untuk mengetahui nilai efisiensi dari waktu ke waktu.[7]Semakin mendekati 1 maka perusahaan itu semakin efisien begitu juga sebaliknya.semakin mendekati angka 0 maka bank tersebut tidak efisien[8].

7. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif mengandung arti peninjauan atau pandangan luas mengenai sesuatu kajian. Sedangkan ekonomi Islam merupakan suatu perilaku individu seorang muslim dalam setiap ekonomi syariahnya harus sesuai dengan tuntutan yang belaku dalam syariah Islam dalam rangka mewujudkan dan menjaga maqhasyid syariah (agama, jiwa,akal, nasab dan harta).[9] Jadi dapat di simpulkan bahwa perspektif ekonomi Islam merupakan

---

[5]Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), h. 1.

[6]Asmirawati dan Mia Kurniati, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan BUS dan UUS Antara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19", *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit,*vol. 8, no. 2 (2021), h. 87.

[7]Cecep Yulistina, "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) Dan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan Metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) Periode 2010-2014", *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, vol. 13, no. 2 (2016), h. 24.

[8]Suhel, "Analis Efisiensi Laba *Journal of Economic & Development* Pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia Dengan Pendekatan *Stochastic Frontier Approach* (SFA), vol. 9 no. 1 (1829), h. 19.

[9]Lubis K. Suharwadi, 2004. *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika), h. 36.

tinjauan atau pandangan secara luas mengenai kegiatan-kegiatan serta perilaku seorang muslim dalam perekonomian yang telah diterapkan di kehidupan keluarganya yang berdasarkan syariat Islam.

Berdasarkan beberapa penjelasan istilah-istilah judul tersebut di atas, maka maksud dari judul penelitian ini adalah kajian ilmiah tentang untuk proses untuk mengetahui dan memahami perbandingan tingkat efisiensi pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) periode 2016-2021 dalam perspektif ekonomi Islam.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diperjelas kembali bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah untuk menganalisis perbandingan efisiensi kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA).

B. Latar Belakang Masalah

Menurut Syed Nawab Haidar Naqvi yang dikutip oleh Rizal Muttaqin menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan bagian terpenting dalam kebijakan ekonomi di negara maupun sistem ekonomi manapun. Secara menyeluruh, hal ini dapat diasumsikan bahwa pertumbuhan ekonomi akan membawa kepada peluang dan pemerataan ekonomi yang lebih besar.[10]

Menurut Ace Pertadireja menyatakan bahwa satu fakta yang tidak terbantahkan, pertumbuhan perekonomian dunia selama dua abad ini telah menimbulkan dua efek yang sangat penting. *Pertama*, semakin meningkatnya kemakmuran atau taraf hidup yang dicapai oleh masyarakat dunia. *Kedua*, terbukanya kesempatan kerja baru bagi penduduk yang semakin bertambah jumlahnya. Meskipun demikian, ditengah pesatnya perkembangan dalam bidang

[10] Rizal Muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam," *MARO: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* , vol. 1, no. 2 (2018), h. 118.

industri, sains, dan revolusi teknologi, di negara-negara maju kemiskinan *absolut* dan sejumlah permasalahan ekonomi lainnya masih terjadi. Sedangkan di negara berkembang, kondisinya lebih parah lagi. Menurut Safiq A. Alvi dan Amer Al-Raubaie menyatakan bahwa hingga saat ini, kesenjangan pendapatan, pengangguran, kekurangan pangan dan beragam kesengsaraan hidup masih mewarnai sebagian besar penduduk dunia. Kondisi ini diperparah lagi dengan terjadinya krisis keuangan global yang memperburuk kondisi ekonomi di berbagai negara. Terjadinya krisis ekonomi dalam persepktif Islam tentu saja tidak terlepas dari praktek-praktek ekonomi yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam, seperti perilaku riba (dalam makna yang luas), monopoli, korupsi, dan tindakan malpraktek lainnya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Imran ayat 130 :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوا الرِّبٰوٓا اَضْعَافًا مُّضٰعَفَةً ۖوَّاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ۚ

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung[11].

Lembaga keuangan khususnya perbankan di Indonesia telah menjadi tulang punggung perekonomian negara. Sebagai lembaga intermediasi bank merupakan salah satu lembaga yang memiliki peranan penting dalam perekonomian negara, karena dalam menjalankan tugasnya sebagai lembaga intermediasi di mana berperan sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana.[12] Oleh karena itu, sistem perbankan memiliki peran yang sangat mendasar dalam perekonomian dan kehidupan masyarakat. Berdasarkan UU No. 21 tahun

[11]Departemen Agama RI, 2011. Al-Qur'an dan Terjemahan (Jakarta : Bintang Indonesia), h. 66.

[12] Ardhi Harmanu, "Pengaruh Pendapatan Non Bunga (*Non-Interest Income*) Terhadap Kinerja Perbankan (*Return on* Equity) Pada Bank Buku 4 (Periode Tahun 2015-2017), *Jurnal Ilmiah*, vol. 6 no. (2018), h. 5.

2008 tentang perbankan yang didalamnya terdapat perizinan *dual banking system* bagi bank di Indonesia, maka di Indonesia menganut *dual banking syste*m, yakni perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbankan konvensional terdiri dari bank umum konvensional dan bank perkreditan rakyat, sedangkan perbankan syariah terdiri dari bank umum syariah, unit usaha syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.[13]

Perbankan syariah sendiri merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.[14] Perbankan syariah atau yang kita kenal dengan istilah bank syariah melarang penerapan bunga atau yang biasa disebut dengan riba dalam setiap transaksinya. Syariat Islam secara tegas melarang berbagai penambahan bunga dalam pengembalian transaksi keuangan, sehingga tingkat pengembalian hasil investasi harus mengacu pada kegiatan ekonomi riil, dan akad-akad yang disepakati atas bagian kesepakatan. Distribusi tidak hanya dalam keuntungan tetapi juga dalam risiko karena perbankan syariah sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan.[15]

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-Nisa ayat 29 :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama

[13]Fathyah Isnaini, et, al.,"Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat *Non Performing Financin*g dan *Non Performing Loan* pada *Dual Banking System* di Indonesia *The Determinants of Non Performing Financing and Non Performing Loan on Dual Banking System in* Indonesia", *Al-Muzara'ah,* vol. 7, no. 1, (2019), h. 47.

[14]Dewi Maharani dan Taufiq Hidayat, "Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perspektif Al-Qur'an," *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance,* vol. 4 no. 1, (2020), h. 53.

[15]Nendi Juhandi et al., "The Growth of Sharia Banking in Asia," *Journal of Research in Business, Economics and Management* 12, no. 2 (2019), h. 2341.

suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.[16]

Penjelasan dari Q.S An-Nisa ayat 29 tersebut di atas Allah mengisyaratkan adanya larangan melakukan suatu kegiatan dengan jalan yang batil.[17] Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank umum syariah yaitu bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa melalui lalu lintas pembayaran, sedangkan unit usaha syariah yaitu unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai induk dari kantor unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.[18]

Perkembangan perbankan syariah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan statistik perbankan syariah hingga Desember 2021 berjumlah 197 bank syariah yang terdiri dari 12 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).[19] Menurut Huda dan Nasution yang dikutip oleh Putri Monica Sari, Moh. Bahrudin dan Gustika Nurmalia menyatakan bahwa semakin banyaknya pertumbuhan perbankan syariah menimbulkan adanya persaingan antar perbankan syariah dengan berbagai bentuk produk dan pelayanan yang diberikan dapat menimbulkan permasalahan dimasyarakat. Kesehatan atau kondisi keuangan bank dan non keuangan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, masyarakat pengguna jasa bank maupun bank indonesia selaku otoritas pengawas bank.[20]

---

[16]Departemen Agama RI, 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta : Bintang Indonesia), h. 83

[17] *Ibid*., h. 455.

[18] "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

[19]OJK "Industri Jasa Keuangan Syariah, *In Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi"*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

[20]Putri Monica Sari, Moh. Bahrudin dan Gustika Nurmalia, "Studi Komparatif Analisis Efisiensi Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Antara Metode *Data*

Salah satu aspek yang penting dalam melihat kemampuan bank syariah untuk bertahan dan menghadapi persaingan industri perbankan di indonesia yaitu tingkat efisiensi, karena efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja yang banyak digunakan untuk memberikan jawaban atas kesulitan dalam menghitung ukuran-ukuran kinerja perbankan ukuran-ukuran kinerja seperti tingkat alokasi, teknis, maupun total efisiensi, bank yang efisien diharapkan akan mendapat keuntungan yang optimal, dana pinjaman yang lebih banyak dan kualitas pelayanan yang lebih baik pada nasabah karena nasabah selalu menginginkan keuntungan yang lebih besar dan kualitas pelayanan yang baik, serta efisiensi juga merupakan suatu tolak akur untuk mengukur apakah bank tersebut memiliki kinerja yang baik, karena bank yang memiliki kinerja keuangan yang baik belum tentu bank tersebut memiliki efisiensi kinerja yang baik namun bank yang memiliki efisiensi kinerja yang baik maka akan memiliki kinerja keuangan yang baik.[21]

Sebagaimana dalam Islam konsep efisiensi mendapatkan perhatian penting terhadap perilaku efisiensi, Allah berfirman dalam Q.S Al-Isra ayat 27 :

اِنَّ الْمُبَذِّرِيْنَ كَانُوْٓا اِخْوَانَ الشَّيٰطِيْنِ ۗوَكَانَ الشَّيْطٰنُ لِرَبِّهٖ كَفُوْرًا

Allah mencela perbuatan membelanjakan harta secara boros, dengan menyatakan,"Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan, mereka berbuat boros dalam membelanjakan harta karena dorongan setan, oleh karena itu, perilaku boros termasuk sifat setan, dan setan itu adalah sangat ingkar kepada nikmat dan anugerah Tuhannya.[22]

Optimalisasi yang menggambarkan antara *input* dan *output*, kemampuan menghasilkan *output* yang maksimal

---

Envelopment Analysis (Dea) dan *Stochastic Frontier Analysis* (Sfa)," *Fidusia : Jurnal Keuangan dan Perbankan,* vol. 3, no. 1 (2020), h. 49-50.

[21]*Ibid*., h. 50.

[22]Departemen Agama RI, 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta : Bintang Indonesia), h. 284.

dengan *input* yang ada merupakan ukuran kinerja yang diharapkan. ketidakefisiensinan dapat menjadi hambatan dalam kompetisis yang *head to head* dalam persaingan industri perbankan. Selain itu perbankan syariah juga dituntut untuk memiliki kinerja yang optimal untuk mempertahankan loyalitas terhadap nasabahnya

Pengukuran efisiensi dalam dunia perbankan sangatlah penting untuk di analisis. Alasan efisiensi pada bank menjadi penting pertama, untuk mengetahui struktur biaya operasional mereka agar dapat menggali sumber daya yang ada secara lebih efektif dan efisien dalam menjalankan peran sebagai lembaga intermediasi. Kedua, dunia perbankan saat ini dihadapkan pada kompetisi yang bertambah ketat. Bank yang kegiatan usahanya tidak efisien akan mengakibatkan ketidakmampuan bersaing dalam mengerahkan dana masyarakat maupun dalam menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai modal usaha. Dalam dunia kompetisi perbankan ketidakefisienan dapat menjadi suatu hambatan. Bank-bank yang tidak efisien kemungkinan besar akan tersingkir dari pasar karena tidak mampu bersaing dengan kompetitornya, baik dari segi harga maupun kualitas produk dan pelayanan. Oleh karena itu, membandingkan tingkat efisiensi sangatlah diperlukan untuk mendapatkan gambaran terhadap kekuatan dan kelemahan perbankan lainnya. Beberapa pengembangan dan isu-isu yang berkembang saat ini dalam industri perbankan memberi perhatian lebih pada efisiensi perbankan. Beberapa perubahan dalam sektor perbankan indonesia seperti restrukturisasi bank, privatisasi dan peraturan perbankan telah meningkatkan sektor perbankan menjadi lebih baik. Perubahan-perubahan ini diharapkan mendukung kreatifitas efisiensi dalam sektor perbankan. Kreatifitas efisiensi perbankan ini diharapkan mendukung sistem perbankan yang kuat melawan guncangan dan

kompetisi, dan akhirnya mendukung stabilitas sistem keuangan.[23]

Menurut Berger dan Mester (1997), efisiensi dalam industri perbankan ditinjau dari dua perspektif, yaitu perspektif mikro dan perspektif makro. Dalam efisiensi perbankan perspektif mikro, terdapat persaingan yang semakin ketat antar sebuah bank dengan bank lainnya, agar dapat bertahan dan berkembang bank harus efisien dalam kegiatan operasionalnya. Bank-bank yang tidak efisien, kemungkinan besar akan tersingkir dari pasar karena tidak mampu bersaing dengan kompetitornya, baik dari segi harga maupun kualitas produk dan pelayanan.[24] Bank yang tidak efisien akan sulit dalam mempertahankan kesetiaan nasabahnya dan juga tidak diminati oleh calon nasabah dalam rangka untuk memperbesar *customer base*-nya. Sedangkan dalam efisiensi perbankan perspektif makro, industri perbankan yang efisien dapat mempengaruhi biaya intermediasi keuangan dan secara keseluruhan stabilitas sistem keuangan. Hal ini disebabkan peran yang sangat strategis dari industri perbankan sebagai lembaga intermediasi dan produser jasa-jasa keuangan. Dengan tingkat efisiensi yang lebih tinggi, kinerja perbankan akan semakin lebih baik dalam mengalokasikan sumber daya keuangan dan akhirnya dapat meningkatkan kegiatan investasi dan pertumbuhan ekonomi. Tingkat efisiensi dalam dunia perbankan, termasuk perbankan syariah sangatlah penting untuk dianalisis. Efisiensi suatu bank dapat mengidentifikasi bahwa bank tersebut dalam keadaan sehat dan menjadi daya tarik bagi investor untuk menanam modalnya serta untuk lebih mempersiapkan bank syariah tersebut dalam persaingan lembaga keuangan yang

[23] *Ibid*., h. 51.

[24]Allen N. Berger and David B. Humphrey, "Efficiency of Financial Institutions: International Survey and Directions for Future Research," *European Journal of Operational Research* 98, no. 2 (1997), h. 180.

kompetitif serta untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimilikinya.[25]

Pengukuran tingkat efisiensi dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan parametrik dan non-parametrik. Pendekatan parametrik merupakan suatu pengukuran dengan menggunakan ekonometrik yang stokastik dan berusah menghilangkan gangguan dari pengaruh ketidakefisienan, sedangkan pendekatan non parametrik yaitu pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang tidak stokastik dan cenderung mengkombinasikan gangguan dan ketidakefisienan.

Salah satu pendekatan parametrik yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi yaitu metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA). Metode SFA merupakan salah satu metodologi parametrik yang digunakan untuk mengetahui nilai efisiensi dari waktu ke waktu. Pendekatan parametrik SFA dikarenakan pada metode ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan model lain. *Pertama*, SFA menyediakan patokan tunggal dari hasil yang didapatkan, yang mana hal tersebut berfungsi untuk mengukur kinerja bank lainnya selama periode tertentu. *Kedua*, SFA dapat dijadikan media untuk membandingkan efisiensi antara bank dalam periode tahunan, sekaligus digunakan untuk mengamati perubahan kinerja bank-bank bersangkutan dalam periode tersebut.[26] *Ketiga*, SFA dapat dijadikan metode untuk meringankan masalah terhadap data panel yang tidak seimbang. Nilai efisiensi dengan metode ini menggunakan bentuk skor dari 0-1. Semakin mendekati nilai efisiensi penuh atau 1, maka hal tersebut menunjukkan bahwa suatu bank memiliki nilai efisiensi yang semakin tinggi begitupun sebaliknya. Indikator efisiensi dari perbankan syariah dapat dilihat dari rasio Biaya Operasional

[25]*Ibid*., h. 180.

[26]Isfenti Sadalia et al., "*Analysis of the Efficiency Performance of Sharia and Conventional Banks Using Stochastic Frontier Analysis," Banks and Bank Systems*, vol. 13, no. 2 (2018), h. 30-31.

Pendapatan Operasional (BOPO) atau *Non Performing Finance* (NPF). Semakin rendah tingkat BOPO dan NPF yang dimiliki oleh bank maka semakin efisien bank dalam kegiatan operasionalnya.

Berikut data rasio keuangan Bank Umum Syarih dan Unit Usaha Syariah 2016-2021

Gambar 1.1
Perkembangan NPF dan BOPO pada Bank Umum Syariah

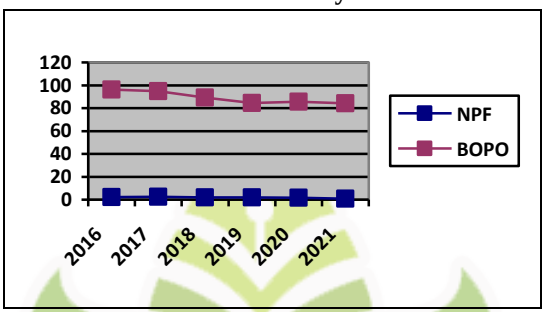

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK 2016-2021

Gambar 1.2
Perkembangan NPF dan BOPO pada Unit Usaha Syariah

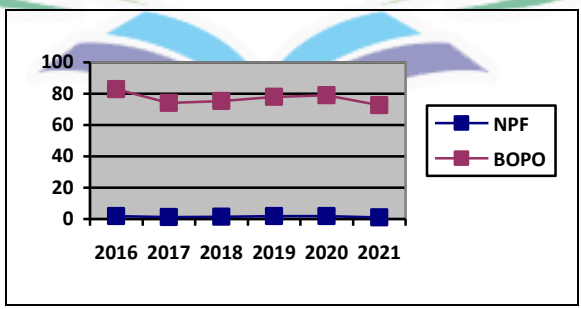

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK 2016- 2021

Berdasarkan gambar rasio keuangan bank syariah tersebut di atas maka dapat dilihat bahwa rasio keuangan Unit Usaha Syariah lebih baik dibandingkan dengan rasio keuangan Bank Umum Syariah yang tercermin dari beberapa

rasio seperti BOPO dan NPF. Rasio BOPO Bank Umum Syariah dari tahun 2016 hingga 2019 selalu mengalami penurunan yaitu 96,22 ;94,91 ;89,18; dan 84,45. Sebaliknya pada rasio BOPO Unit Usaha Syariah mengalami fluktuatif. Terjadi penurunan rasio BOPO pada tahun 2017 di mana pada tahun 2016 rasio BOPO Bank Umum Syariah sebesar 82,85 turun menjadi 74,15 pada tahun 2017, namun pada tahun 2018-2020 rasio BOPO Unit Usaha Syariah naik kembali, yaitu 75,38 ; 78,011; 78,96. Namun, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 72,70.

Meskipun demikian, rasio BOPO Unit Usaha Syariah mengalami fluktuatif akan tetapi rasio BOPO Bank Umum Syariah dari tahun 2016 hingga 2021 selalu lebih tinggi dibandingkan dengan rasio BOPO Unit Usaha Syariah. Rasio BOPO Bank Umum Syariah mencapai kisaran angka 90 sedangkan rasio BOPO Unit Usaha Syariah tidak pernah mencapai kisaran angka 90 melainkan hanya dikisaran angka 80, bahkan pada tahun 2021 rasio BOPO Unit Usaha Syariah hanya sebesar 72,70.

Hal ini menunjukkan bahwa Unit Usaha Syariah lebih efisien dalam kegiatan operasionalnya dibandingkan dengan Bank Umum Syariah. Dari sisi rasio NPF, Bank Umum Syariah mengalami fluktuatif. Pada tahun 2017 rasio NPF mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya 2,17 menjadi 2,57. Kemudian turun lagi menjadi sebesar 1,95; 1,88; 1,57; dan 0,81 **p**ada tahun 2018 sampai 2021. Sama halnya dengan rasio NPF Unit Usaha Syariah juga mengalami fluktuasi, dimana Pada tahun 2017 rasio NPF Unit Usaha Syariah mengalami penurunan rasio NPF dari 1,79 menjadi 1,24 yang kemudian pada tahun 2018 sampai 2020 rasio NPF kembali meningkat, yaitu menjadi 1,39; 1,89; 1,93. Sementara tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar 1,11.

Selanjutnya, adapun penelitian yang terdahulu yang melatarbelakangi penelitian ini, yaitu dalam penelitian Lucky Nugroho, Fiki Wahyu Kuncoro dan Akhmad Amien Mastur dengan judul “Analis Perbandingan Bank Umum

Syariah dengan Unit Usaha Syariah dari Aspek Efisiensi; Kualitas Asset dan Stabilitas Keuangan (periode tahun 2014-2017)" hasil penelitian menunjukan bahwa adanya perbedaan efisiensi BUS dan UUS di Indonesia tahun 2014-2017 yang menunjukan bahwa UUS lebih efisien jika dibandingkan dengan BUS.[27]

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Vidia Tutik, Maslichah dan Junaidi dengan judul "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia dengan *metode Stochastic Frontier Analysis* (SFA) Periode 2014-2016", menunjukan hasil bahwa bahwa tidak terdapat perbedaan nilai efisiensi antara Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).[28]

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti serta perbedaan hasil penelitian terdahulu. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengambil judul penelitian **"ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DENGAN METODE *STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS* PERIODE 2016-2021 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM".**

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang sudah dimuat peneliti dalam mencegah terjadinya penyimpangan dari pokok permasalahan yang akan diteliti serta mempertimbangkan keterba tasan peneliti dalam

---

[27]Lucky Nugroho, Fiki Wahyu Kuncoro dan Akhmad Amien Mastur, "Analis Perbandingan Bank Umum Syariah dengan Unit Usaha Syariah Dari Aspek Efisiensi; Kualitas Asset dan Stabilitas Keuangan (Periode Tahun 2014-2017)", *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2019), h. 111.

[28]Vidia Tutik, et. al., "Analisis Perbandingan Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) Periode 2014-2016", *E-Jra,* vol. 07, no. 10 (2019), h. 92.

menyusun peneltian ini, maka batas masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang beroperasi di Indonesia dan konsisten tidak mengalami perubahahan bentuk badan usaha pada periode 2016-2021.
2. Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang telah menyajikan laporan keuangan yang dipublikasikan baik website masing-masing bank ataupun website OJK pada periode 2016-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian pokok permasalahan yang telah peneliti kemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efisiensi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan metode *stochastic frontier analysis* periode 2016-2021?
2. Bagaimana perbandingan efisiensi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan metode *stochastic frontier analysis* periode 2016-2021 dalam perspektif ekonomi Islam.

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan efisiensi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan metode *stochastic frontier analysis* periode 2016-2021.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan perbandingan efisiensi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan metode *stochastic frontier analysis* periode 2016-2021 dalam perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk menambah wawasan literatur atau referensi dan ilmu pengetahuan mengenai analisis perbandingan efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) periode 2016-2021 dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat Praktisi

   a. Manfaat Bagi Perbankan Syariah

      Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan evaluasi terhadap efisiensi perusahaan yang dilihat dari total asset, dana pihak ketiga, biaya operasional, dan total pembiayaan.

   b. Manfaat Bagi Akademisi

      Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan mengenai efisiensi perusahaan yang dilihat dari total asset, dana pihak ketiga dan biaya operasional. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah serta mengetahui perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya serta dengan harapan peneliti dapat menyajikan skripsi yang mudah dipahami dan relevan.

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajra Octrina dan Alia Gantina Sti Mariam yang berjudul "*Islamic Bank Efficiency in Indonesia: Stochastic Frontier*

Analysis" menunjukan hanya 2 bank yang memiliki nilai efisiensi yang hampir mendekati efisien penuh, sedangkan 9 bank lainnya masih harus meningkatkan variabel input atau outputnya (kegiatan operasional). Selanjutnya, ukuran bank, CAR, NPF, dan FDR merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap efisiensi biaya bank syariah di Indonesia.[29]

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu terdapat perbedaan pada variabel *input* dan *output* yang mana penelitian ini menggunakan harga dana, harga tenaga kerja, dan harga modal finansial merupakan variabel *input.* Variabel *output* adalah total pinjaman, investasi surat berharga, dan pendapatan lainnya. Sementara, penelitian yang sedang dilakukan menggunakan total asset, dana pihak ketiga dan biaya operasional sebagai variabel *input.* Variabel *output* menggunakan total pembiayaan. Selanjutnya, perbedaan pada periode penelitian di mana penelitian ini eriode 2011-2019. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan periode 2016-2021.

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Linda Dwi Wahyuni Putri dan Atina Shofawati dengan judul "Efisiensi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016 Metode Non Parametrik", menunjukan bahwa secara keseluruhan perbandingan komposisi relatif efisien dan rata-rata tingkat efisiensi kelompok Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tidak memiliki perbedaan rata-rata yang berbeda jauh dan cukup stabil.[30] Selanjutnya, perbedaan penelitian ini dan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu variabel yang digunakan yang mana

[29]Fajra Octrina dan Alia Gantina Siti Mariam, "*Islamic Bank Efficiency in Indonesia: Stochastic Frontier Analysis*," *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, vol. 8, no. 1 (2021), h. 7.

[30]Linda Dwi Wahyuni Putri dan Atina Shofawati, "Efisiensi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016 Metode *Non Parametrik*," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* vol. 5 no.9, (2018), h. 14.

penelitian ini menggunakan simpanan, aktiva tetap dan biaya operasional sebagai variabel input. Dan menggunakan total pembiayaan, kas dan pendapatan operasional lainnya. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu penelitian yang sedang dilakukan menggunakan total asset, dana pihak ketiga dan biaya operasional sebagai variabel *input.* Variabel *output* menggunakan total pembiayaan. Selanjutnya, perbedaan pada periode penelitian di mana penelitian ini periode 2012-2016. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan periode 2016-2021. Kemudian, perbedaan pada metode yang digunakan dalam mengukur tingkat efisiensi penelitian ini menggunakan *non parametrik data envelopment analysis*. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan metode *stochastic frontier analysis.*

3. Penelitian terdahulu oleh Putri Monica Sari, Moh. Bahrudin dan Gustika Nurmalia (2020) dengan Judul "Studi Komparatif Analisis Efisiensi Kinerja Perbankan Syariah di Indonsia Antara Metode *Data Envelopment Analysis* dan *Stochastic Frontier Analysis*". Hasil pengujian menunjukkan bahwa berdasarkan pengukuran menggunakan metode *data envelopment analysis* (DEA) dengan pendekatan CRS dari 4 Bank Syariah devisa pada periode 2014-2018. Terdapat 2 bank pada tahun tertentu memiliki nilai efisiensi <81%, yaitu Bank Mega Syariah 30,38% (tidak efisien) pada tahun 2014, Bank Muamalat 77,47% (efisiensi sedang) pada tahun 2018. Pada metode SFA menunjukan *mean efficiency* sebesar 0,3808 dan hanya terdapat 1 bank saja yang mengalami efisiensi tinggi dibandingkan ketiga bank lainnya yang masuk kedalam kategori tidak efisien.[31]

[31]Putri Monica Sari, Moh. Bahrudin, and Gustika Nurmalia, "Studi Komparatif Analisis Efisiensi Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Antara Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA)," *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan,* vol. no. 3, no. 1 (2020), h. 48.

Adapun perbedaan penelitian, yaitu metode yang digunakan penelitian ini, yaitu menggunakan metode *data envelopment analysis* (DEA) dan metode *stochastic frontier analysis* (SFA). Sementara, penelitian yang sedang dilakukan hanya menggunakan *stochastic frontier analysis* (SFA). Selanjutnya, perbedaan periode penelitian di mana penelitian ini periode 2014-2018 sedangkan penelitian yang sedang dilakukan periode 2016-2020. Perbedaan selanjutnya, yaitu objek penelitian di mana pada penelitian ini menggunakan objek penelitian Bank Umum Syariah sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan objek penelitian Bank Umum Syariah dnn Unit Usaha Syariah. Kemudian, variabel perbedaan variabel *input* di mana penelitian ini menggunakan aset tetap dan beban operasional. Sementara penelitian yang sedang dilakukan menggunakan variabel *output*, yaitu total simpanan, beban operasional dan beban operasional lainnya.

4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sylva Alif Rusmita dan Devy Ariesta Putri dengan judul "*Indonesian Islamic Commercial Banks' Efficiency: A Stochastic Frontier Analysis*", berdasarkan hasil analisis *frontier* terhadap efisiensi biaya menunjukkan hasil bahwa nilai rata-rata efisiensi bank syariah di Indonesia adalah sekitar 93,41%, sedangkan efisiensi keuntungan menghasilkan 55,35%. Hasil ini menunjukkan bahwa bank syariah cenderung efisien dalam mengendalikan biaya dari tahun 2015 hingga 2019. Maka nilai rata-rata efisiensi biaya bank syariah Indonesia tergolong baik, yang berarti telah dilakukan secara efisien.[32] Adapun perbedaan penelitian sebelumnya oleh Sylva Alif Rusmita dan Devy Ariesta Putri, yaitu pada objek penelitian, yaitu hanya

[32]Sylva Alif Rusmita dan Devy Ariesta Putri, "*Indonesian Islamic Commercial Banks' Efficiency: A Stochastic Frontier Analysis*," *Journal of Economics and Business* 5, no. 3 (2020), h. 23.

melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah. Sementara, penelitian yang sedang dilakukan menggunakan objek Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.[33] Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu variabel *input* di mana penelitian ini menggunakan dana sebagai variabel *input.* Dan perbedaan periode penelitian di mana penelitian ini periode 2015-2019. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan periode 2016-2021.

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zouhair Hadhek, Manel Frifita dan Mosbah Lafi dengan judul "*The Determinants of Profit Efficiency of Islamic Banks Using Stochastic Frontier Analysis Approach*" menunjukan bahwa dengan menggunakan SFA, hasil empiris menunjukkan bahwa rata-rata tingkat efisiensi laba berada pada kisaran 25,7%. Jadi, jika bank syariah tidak menggunakan input yang tersedia secara efisien, mereka akan mengurangi keuntungannya sekitar 74,3%.[34] Hasil determinan efisiensi menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan secara statistik rasio profitabilitas (EBP) terhadap efisiensi laba dan terdapat hubungan negatif dan signifikan secara statistik antara ukuran bank (SIZE) terhadap efisiensi laba. Adapun dampak dari kondisi regulasi menunjukan bahwa rasio ekuitas terhadap total aset (EQAS) berpengaruh negatif terhadap efisiensi laba, risiko kredit (LOAS) tidak berpengaruh terhadap efisiensi laba dan rasio biaya operasi (CTIR) berpengaruh negatif terhadap efisiensi laba.[35] Adapun perbedaan penelitian ini dan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu objek yang digunakan hanya pada Bank Umum Syariah sementara penelitian yang sedang

---

[33]Ibid., 23.

[34]Zouhaier Hadhek, et. al., "*The Determinants of Profit Efficiency of Islamic Banks Using Stochastic Frontier Analysis Approach*," *International Journal of Economics and Financial Issue,*VOL. 8, no. 6 (2018), h. 9.

[35]*Ibid*., h. 10.

dilakukan menggunakan objek Bank Umum Syariah dan Unit Usaha. Selanjutnya, perbedaan periode penelitian di mana penelitian ini periode 2005-2014. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan periode 2016-2021.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan struktur dari pembahasan penelitian atau gambaran umum alur dari suatu penelitian. Untuk mempermudah dalampenulisan skripsi ini, peneliti membuat sistematika penulisan yang didasarkan pada pedoman penulisan skripsi sebagai berikut :

Bab pertama terdiri dari penegasan judul, latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

Bab kedua memuat landasan teori yang terdiri dari beberapa sub bab yang berisi tentang efisiensi dalam pandangan ekonomi Islam, metode *Stochastic Frontier Analysis*, *Grand Theory* dan pengajuan hipotesis. Teori yang digunakan *Sharia Enterprise Theory* dan Perilaku Organisasi.

Bab ketiga menguraikan mengenai metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang menggunakan model ekonometrik, metode stochastic frontier analysis, uji beda, dan uji hipotesis.

Bab keempat dikemukakan hasil dan pembahasan yang berisikan inti dari penelitian yang dilakukan, yaitu bagaimana perbandingan efisiensi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis* periode 2016-2021 dalam perspektif ekonomi Islam.

Bab kelima dikemukakan terkait penutup yang berisikan kesimpulan yang telah disesuaikan dengan judul penelitian, rumusan permasalahan dan saran.

BAB II
LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. *Sharia Enterprise Theory*

Sharia Enterprise Theory merupakan konsep teori yang diusulkan untuk diterapkan dalam sistem ekonomi Islam dan akuntansi Islam sebagai alternatif lain *entity theory* karena teori ini meliputi aspek-aspek sosial dan akuntabilitas.[36] Perusahaan sebagai sebuah entitas bisnis tentu di dalamnya melibatkan banyak pihak dalam pencapaian tujuan perusahaan. *Sharia Enterprise Theory* memandang Allah sebagai sumber amanah yang utama. Dengan Allah sebagai pemilik tunggal dan mutlak, maka segala sumber daya yang berada dalam penguasaan *stakeholder* pada dasarnya merupakan amanah dari Allah yang di dalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk memanfaatkannya dengan cara dan tujuan sebagaimana dikehendaki Allah.[37]

Sharia Enterprise Theory dapat dipahami dimana perbankan syariah mempunyai tujuan yang sesuai dan sejalan dengan prinsip-prinsip Islam, yaitu sesuai Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Sebagai badan usaha dalam kategori profit oriented, tujuan perbankan syariah adalah untuk mendapatkan keuntungan sebagian kegiatan operasionalnya. Perbankan konvensional salah satu cara mendapatkan keuntungan lewat pendapatan bunga, dimana di dalam ajaran Islam bunga adalah termasuk katagori riba yang terlarang. Islam telah jelas melarang umatnya untuk mengambil riba, hal ini sangat jelas disebutkan bahwa Allah melarang riba dan menghalalkan jual beli.[38]

---

[36] Iwan Triyuwono, "Metafora Zakat dan *Shari'a Enterprise Theory* Sebagai Konsep Dasar Dalam Membentuk Akuntansi *Syari'a*," *Jaai Volume* 5, no. 2 (2001), h. 132.

[37] Firlana Ayu Saputri and Hendri Setyawan, "Pengaruh Pengungkapan Nilai-Nilai Etis Islami Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *Multidisciplinary Journal of Islamic Studies* 01, no. 01 (2021), 46.

[38] Rudi Setiyobono, Nurmala Ahmar dan Darmansyah, "Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Berbasis Maqashid Syariah Index Bank Syariah Di Indonesia :

Sebagaimana firman-Nya dalam Q.S Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi :

...وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰوا...

Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.[39]

Islam secara tegas melarang umatnya untuk mengambil harta milik orang lain dengan jalan yang bathil kecuali dengan jalan perniagaan yang didasarkan atas kesepakatan (akad) dan ridho kedua pihak. Kemudian, kekayaan atau disebut maal pada hakikatnya hanyalah titipan dan berkewajiban untuk menafkahkan sebagian daripadanya sesuai keinginan Allah.

Hal ini sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Hadid ayat 7 yang berbunyi :

اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلَفِيْنَ فِيْهِۗ فَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ...

Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari harta yang Dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah).[40]

Harta hakikatnya adalah milik Allah. Manusia hanya dititipkan kekayaan berupa harta yang merupakan milik Allah (*spiritual-substantif*) dengan segala tanggung jawabnya itu maka manusia diwajibkan untuk menafkahkan sebagian saja dari hartanya dan haruslah sesuai ketentuan Allah (*materialitas-syari'ah*) agar mendapat ketenangan dan pahala

---

Abdul Majid Najjar Versus Abu Zahrah," *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* vol. 6, no. 02 (2019), h. 3.

[39]Departemen Agama RI, 2005. *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung : PT Syaamil Cipta Media), h. 47.

[40]Departemen Agama RI, 2005. *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung : PT Syaamil Cipta Media), h. 538.

(batin). Maka yang berlaku dalam *sharia enterprise theory* adalah Allah sebagai sumber amanah.[41]

Esensi SET merupakan hasil refleksi diri yang berusaha memahami bahwa selain tindakan rasional yang merupakan tindakan dasar dalam hubungan manusia dengan alam, serta tindakan komunikasi dalam hubungan dengan orang lain sebagai objek terdapat tindakan dasar lainnya yang terkait. terhadap hubungan manusia dengan penciptanya. SET berhubungan dengan Allah sebagai sumber utama, karena Dia adalah pemilik tunggal dan mutlak.[42] Begitu pula segala bentuk sumberdaya yang dimiliki oleh para *stakeholders* pada prinsipnya hanyalah amanah dari Allah yang didalamnya melekat tanggung jawab untuk menafkahkannya dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Pemberi Amanah.[43] *Sharia Enterprise Theory* memiliki kepedulian yang besar pada stakeholders yang luas.

Sharia Enterprise Theory, *stakeholders* meliputi tiga bagian, yaitu sebagai berikut :

a. Tuhan

Tuhan merupakan pihak paling tinggi dan menjadi satu-satunya tujuan hidup manusia.[44]

b. Manusia

Stakeholder kedua dari *sharia enterprise theory* adalah manusia..[45]

---

[41]Rudi Setiyobono, et. al., *Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Berbasis Maqashid Syariah Index Bank Syariah Di Indonesia : Abdul Majid Najjar Versus Abu Zahrah*..., h. 3.

[42]Tatang Fatah Musthafa, Iwan Triyuwono dan Noval Adib, "*Application of Aset Revaluation by the Public Assessment Office : A Reflection of Sharia Accounting, Sharia EnterpriseTheory*," *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* 4 no. 3, no. 3 (2020), h. 20.

[43]Eva Muarifah dan Feri Irawan, "Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibilty* (CSR) Dalam Perspektif *Sharia Enterprise Theory*," *Minhaj : Jurnal Ilmu Syariah*, vol. 1 no. 2 (2020), h. 14.

[44]Eva Muarifah dan *Feri Irawan, Analisis Penerapan Corporate Social Responsibilty (CSR) Dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory*..., h. 16.

[45]*Ibid*., h. 17.

c. Alam

Golongan *stakeholder* terakhir dari *sharia enterprise theory* adalah alam. Alam adalah pihak yang memberikan kontribusi bagi mati-hidupnya perusahaan sebagaimana pihak Tuhan dan manusia.[46]

Implementasi *sharia enterprise theory* (SET) dimana perbankan syariah dalam kegiatan operasionalnya harus berlandaskan kepada prinsip-prinsip syariah karena memiliki tanggung jawab tidak hanya bertanggung jawab kepada para pemilik perusahaan semata melainkan juga kepada *stakeholder* dan Allah. Penerapan prinsip *sharia enterprise theory* (SET) pada perbankan syariah akan membuat kinerja bank lebih sehat, dikarenakan manajemen senantiasa akan mematuhi prinsip–prinsip yang telah ditetapkan.[47]

B. Teori Perilaku Organisasi

Menurut Shafritz dan Ott dalam Levy yang dikutip oleh Ade Heryana mendefinisikan bahwa organisasi adalah teori organisasi merupakan sejumlah pemikiran dan konsep yang menjelaskan atau memperkirakan bagaimana organisasi atau kelompok dan individu di dalamnya "berperilaku", dalam berbagai jenis struktur dan kondisi tertentu.[48]

Perilaku organisasi adalah terkait dengan studi mengenai apa yang dilakukan individu dalam suatu organisasi dan bagaimana perilaku mereka mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan perilaku organisasi sangat berhubungan dengan situasi-situasi yang berkaitan dengan pekerjaan maka dalam hal ini menekankan perilaku yang bersangkutan dengan pekerjaan, kerja, ketidakhadiran,

---

[47]*Ibid*., h. 4.

[48]Ade Heryana, *Organisasi dan Teori Organisasi*, (Tangerang : AHeryana Institut, 2020), h. 5.

perputaran karyawan, produktivitas, kinerja manusia, dan manajemen.[49]

Mempelajari perilaku organisasi penting khususnya bagi manajemen atau pimpinan karena seorang pemimpin mempunyai peran kepemimpinan yang harus membuat keputusan baik terprogram atau tidak terprogram dalam melakukan peran pemimpin tidak di luar ranah organisasi. Sehingga perlu pemahaman akan ciri desain organisasi keputusan pemimpin akan berdampak pada organisasi dan individu di dalamnya.[50]

Sebuah organisasi yang baik memiliki empat karakteristik yakni *appropiate* (proses pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi lingkungan), *adequate* (kecukupan sumberdaya), *effective* (tepat sasaran/tujuan), dan *efficient* (dapat menggunakan sumberdaya dengan baik). Sedangkan organisasi yang terlambat atau kurang baik dalam mengambil keputusan, tidak mampu bereaksi terhadap perubahan lingkungan, dan sering terdapat pertentangan kepentingan antar anggotanya akan berkembang menjadi organisasi yang kurang baik.[51]

Menurut Subekhi dan Jauhar yang dikutip oleh Tiur Rajagukguk, ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku organisasi, yaitu :

1. Peningkatan Kepuasan Kerja

   Peningkatan kepuasan kerja mempengaruhi prilaku individu dalam organisasi. Kepuasan kerja suatu individu dipengaruhi oleh hak-hak yang mereka dapatkan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

2. Pengurangan kealpaan

   Tindakan tidak masuk kerja yang dilakukan oleh individu terhadap organisasi atau perusahaan

---

[49]Timothy A. Judge Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 12.

[50]Marisi Butarbutar, et. al., *Teori Perilaku Organisasi* (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 2.

[51]Ade Heryana, *Organisasi dan Teori Organisasi*..., h. 2.

berpengaruh negatif terhadap efektifitas dan efisiensi kerja suatu organisasi.

3. Penurunan *Turn over*

Turn Over yang dimaksud disini adalah pengunduran diri para pekerja atau anggota dalam sebuah organisasi atau perusahaan berpengaruh terhadap perilaku organisasi/perusahaan tersebut.[52]

4. Peningkatan Produktifitas

Suatu organisasi dinyatakan produktif jika mampu mencapai tujuannya dengan baik dan sesuai dengan target yang telah dilaksanakan. Baik target waktu, biaya dan hasil. Produktifitas dalam organisasi ini dapat mempengaruhi perilaku organisasi dimana produktifitas itu berkaitan dengan efisiensi dan efektifitas kinerja suatu organisasi atau perusahaan.[53]

Menurut Sarwoka yang dikutip oleh Marisi, et. al., menyatakan bahwa setiap individu atau karyawan memiliki karakteristik yang berbeda dalam setiap hal sehingga perusahaan harus mengetahui bagaimana perbedaan individu akan mempengaruhi perilaku dan kinerja karyawannya.[54]

Teori perilaku oragnisasi dapat dipahami dalam kinerja lembaga perbankan syariah untuk menjamin suatu perusahaan berjalan dengan baik maka suatu perusahaan perlu mengadakan evaluasi. Kinerja perbankan yang rendah akan menyebabkan sektor produktif kekurangan dana sehingga akan menghambat produksi yang menyebabkan terhambatnya pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di mana dalam perbankan syariah salah satunya diukur melaui efisiensi. Inefisiensi perbankan merupakan salah satu indikator yang menunjukan rendahnya kinerja

---

[52]Tiur Rajagukguk, Pengaruh Perilaku Organisasi Terhadap Prestasi Karyawan PT. Perkebunan Nusantara II (Persero), *Jurnal Ilmiah Methonomi*, vol. 3 no. 2 (2017), h. 126.

[53]I*bid*., 126-127.

[54]Marisi Butarbutar, *Teori Perilaku Organisasi*... h. 14.

perbankan. Oleh karena itu, untuk mengimplementasikan efisiensi tersebut pada perbankan syariah maka penting mempelajari teori perilaku organisasi.

C. Konsep Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani Kuno (*Greek*), yaitu *oicos* dan *nomos* yang berarti rumah dan aturan (mengatur urusan rumah tangga). Menurut istilah konvensional, ekonomi berarti aturan-aturan untuk menyelenggarakan kebutuhan hidup manusia dalam rumah tangga, baik dalam rumah tangga rakyat (*volkshuishoulding*) maupun dalam rumah tangga negara (*staatshuishouding*). Dalam bahasa Arab, ekonomi dinamakan *al-muamlah al- maddiyah*, yaitu aturan-aturan tentang pergaulan dan perhubungan manusia mengenai kebutuhan hidupnya. Disebut juga *al-iqtishad*, yaitu pengaturan soal-soal penghidupan manusia dengan sehemat-hematnya dan secermat-cermatnya.[55] Adapun Ekonomi Islam menurut para ahli, sebagai berikut :

a. M. Abdul Mannan mendefinisikan ekonomi Islam dengan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami dengan nilai-nilai Islam.[56]
b. Menurut Abdul Mun'in Al-Jamal, ekonomi islam adalah kumpulan dasar-dasar umum tentang ekonomi yang digali dari Al-Qur'an Al-Karim dan As-Sunah.[57]
c. Menurut Hasanuzzaman, mendefinisikan ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi dari ajaran dan aturan syariah yang mencegah

[55]Idri, *Hadis Ekonomi*, Pertama (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), h. 1.
[56]Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah* (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), h. 6.
[57]Rozalinda, *Teori dan Aplikasi Pada Produktivitas Ekonomi*..., h. 2.

ketidakadilan dalam memperoleh sumber-sumber daya material memnuhi kebutuhan manusia yang memungkinkan untuk melaksanakan kewajiban kepada Allah dan masyarakat.[58]

d. Khurshid Ahmad, ilmu ekonomi Islam adalah suatu usaha sistem sistematis untuk memahami masalah-masalah ekonom dan tingkah laku manusia secara relasional dalam perspektif Islam.[59]

2. Dasar Hukum Ekonomi Islam

Metode pengambilan hukum dalam ekonomi islam melalui *ushul fiqh*, berdasarkan Pada Al-Quran, Hadis, Ijma', Qiyas, Urf Dan Iqtishad.

a. Al-Quran

Al-Qur'an secara etimologi : qa-ra-a (bacaan). Sedangkan secara terminologi adalah wahyu kalam Allah yang dterima melalui Rasul SAW yang disampaikan kepada seluruh umat manusia dengan tujuan menuntun kehidupan di dunia.

Terdapat 5 landasan dan dalil bahwa al-qur'an sebagai sumber hukum pertama Allah berfirman dalam Q.S. Al-Isra (17) ayat 9 :

اِنَّ هٰذَا الْقُرْاٰنَ يَهْدِيْ لِلَّتِيْ هِيَ اَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِيْنَ الَّذِيْنَ يَعْمَلُوْنَ الصّٰلِحٰتِ اَنَّ لَهُمْ اَجْرًا كَبِيْرًاۙ

Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar.[60]

---

[58]*Ibid*., h. 7.

[59]Ika Yunia Fauzia Dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*..., h. 6.

[60]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : PT Syaamil Cipta Media, 2005), h. 283.

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi orang yang beriman atau aturan dan tatanan hukum bagi manusia untuk menjalani kehidupan dengan benar dan benar sesuai dengan aturan atau hukum Allah. Aktivitas ekonomi diatur dalam Al-Quran, misalnya tentang jual beli (perdagangan) yang harus dilakukan secara suka sama suka, tidak boleh dengan cara yang batil termasuk intimidasi, eksploitasi, dan pemaksaan.

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman dalam surat An-Nisa ayat 29 :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.[61]

b. As-Sunnah

As-Sunnah secara etimologi adalah cara, adat istiadat, perilaku hidup nabi. Sedangkan al-Hadist (as-Sunnah) secara terminologi adalah tentang apa yang diriwayatkan (disandarkan) dari bagindaa nabi SAW baik beruapa ucapan, perbuatan, ataupun pengakuan dan sifat nabi SAW.

[61]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Al-Mubin, 2013), h. 83.

c. Ijma'

Ijma' adalah usul fiqh adalah perjanjian para imam Mujahidin di antara umat Islam pada saat setelah kematian rasul pada hukum Syariah pada satu masalah. Ijma'.[62]

d. Qiyas

Qiyas adalah menghubungkan suatu kejadian yang tidak ada nash-nya kepada kejadian lainnya yang ada nash-nya, dalam hukum yang telah ditetapkan oleh nash.[63] Contoh Alqur'an tidak menyebutkan hukum narkoba, narkoba haram karena disamakan dengan hukum khamr.[64] Dasar hukum tentang qiyas terdapat dalam QS. Al-Nisa, ayat 59 :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْۚ فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا

Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.[65]

---

[62]Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2012), h. 21.

[63]Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* ..., h. 21.

[64]Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*.., h. 22.

[65]Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), h. 87.

e. *Urf*

Urf adalah sesuatu yang telah biasa berlaku, diterima dan dianggap baik oleh masyarakat. Secara terminology, *'urf* didefinisikan sebagai kebiasaan mayoritas umat, baik dalam perkataan maupun perbuatan.

f. *Iqtishad*

Iqtishad, yaitu menetapkan suatu nilai atau hukum tertentu sampai sesuai keadaan yang ada sebelumnya, sampai adanya dalil yang mengubah keadaan itu sampai sekarang sampai ada dalil yang mengubahnya.

3. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam merupakan implikasi dari nilai filosofis ekonomi Islam yang dijadikan sebagai konstruksi sosial dan prilaku ekonomi.[66]

a. Prinsip aqidah, atau prinsip tauhid. Prinsip ini merupakan fondasi hukum Islam, yang menekankan bahwa :
   1) Harta benda yang kita kuasai hanyalah amanah dari Allah sebagai pemilik hakiki.
   2) Manusia dapat berhubungan langsung dengan Allah. Ekonomi Islam adalah ekonomi yang berdasarkan ketuhanan. Sistem ini bertitik tolak dari Allah, bertujuan akhir kepada Allah, dan menggunakan sarana yang tidak lepas dari syari'at Allah.[67]

b. Prinsip keadilan, merupakan dasar, sekaligus tujuan semua tindakan manusia dalam kehidupan.[68]

---

[66]Rozalinda, *Teori dan Aplikasi Pada Produktivitas Ekonomi*..., h. 16.

[67]Agus Arwani, "Epistemologi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah),". *Jurnal Religia* vol 15, no. 1 (2017), h. 126.

[68]Rozalinda, *Teori dan Aplikasi Pada Produktivitas Ekonomi*..., h. 20.

c. Prinsip keseimbangan. Prinsip *al-Wasathiyah (al-'itidal*, moderat, keseimbangan), syariat Islam mengakui hak pribadi dengan batas-batas tertentu.[69] Keseimbangan merupakan nilai dasar yang mempengaruhi berbagai aspek tingkah laku ekonomi seorang muslim. Asas keseimbangan dalam ekonomi dalam ekonomi ini terwujud dalam kesederhanaan, hemat dan menjauhi pemborosan serta tidak bakhil.[70]

d. Prinsip *al-Mas'ûliyah (accountabillty*), pertanggungjawaban.

e. Prinsip kejujuran dan kebenaran. Prinsip ini merupakan sendi akhlakul karimah.[71]

D. Efisiensi

1. Pengertian Efisiensi

Efisien menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tepat atau sesuai untuk mengerjakan atau (menghasilkan) sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya, mampu menjalankan tugas dengan tepat dan cermat, berdaya guna, dan bertepat guna Efisiensi adalah perbandingan antara masukan dan pengeluaran atau *output* dan *input*.[72] Efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja yang secara teoritis merupakan salah satu kinerja yang mendasari seluruh kinerja sebuah organisasi.[73]

Kemampuan menghasilkan *output* yang maksimal dengan input yang ada merupakan ukuran kinerja yang diharapkan. Pada saat pengukuran efisiensi

---

[69]*Ibid*., h. 11.

[70]Rozalinda, *Teori Dan Aplikasi Pada Produktivitas Ekonomi*..., h. 19-20.

[71]*Ibid*., h. 11.

[72]Yossita Aulia, "Analisis Efisiensi Perbankan Syariah (BUS) Di Indonesia Menggunakan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA)," *Artikel Ilmiah STIE PERBANAS*, (2020), h. 87.

[73]Devy Ariesta Putri dan Sylva Alif Rusmita, "Indonesian Islamic Commercial Banks' Efficiency: A Stochastic Frontier Analysis", Shirkah : *Journal of Economics and Businessvo*l, vol. 5, no. 3 (2020), h. 6.

dilakukan, bank dihadapkan pada kondisi bagaimana mendapatkan tingkat *output* yang optimal dengan tingkat input yang ada, atau mendapatkan tingkat input yang minimum dengan tingkat *output* tertentu.[74] Dengan diidentifikasinya alokasi input dan *output*, maka akan dapat dianalisis lebih jauh untuk melihat penyebab inefisiensi suatu bank. Konsep efisiensi pertama kali diperkenankan oleh Farrel (1957) yang merupakan tindak lanjut dari model yang diajukan oleh Debreu (1951) dan Koopmans (1951).[75] Konsep pengukuran efisiensi Farrel dapat memperhitungkan input majemuk (lebih dari 1 input). Farrel menyatakan bahwa efisiensi sebuah perusahaan terdiri dari dua komponen, yaitu efisiensi teknis (*technical efficiency*) dan efisiensi alokatif (*allocative efficiency*).[76]

2. Pengukuran Efisiensi

a. Pendekatan Rasio

Pendekatan rasio yaitu dengan membandingkan output yang dihasilkan dengan input yang digunakan. Dalam pendekatan ini, efisiensi yang tinggi apabila dapat memproduksi jumlah output yang maksimal dengan input yang seminimal mungkin.

Efisiensi = *Ouput* : *Input*

b. Pendekatan Regresi

Pendekatan ini dalam mengukur efisiensi menggunakan sebuah model dari tingkat outputi tertentu sebagai fungsi dari berbagai tingkat input tertentu.

---

[74]Mustafa Edwin Nasution Nurul Huda, *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 11.

[75]Zaenal Abidin and Endri Endri, "Kinerja Efisiensi Teknis Bank Pembangunan Daerah: Pendekatan Data *Envelopment Analysis* (DEA)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* vol. 11, no. 1 (2009), h. 22.

[76]*Ibid*., h. 22.

Adapun Fungsi regresi adalah sebagai berikut:

$$Y=f(x1,x2,x3.....xn)$$

Dimana Y= *Output* dan X = *Input*.[77]

c. Pendekatan *Frontier*

Pendekatan *Frontier* dalam mengukur tingkat efisiensi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pendekatan *Frontier parametrik* dan nonparametrik. Pendekatan parametik diukur dengan tes statistik parametik seperti menggunakan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) dan *Distribusi Free Approach* (DFA). Sedangkan pendekatan *Frontier non parametik* diukur dengan tes statistik non parametik yaitu dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).[78]

Efisiensi dalam suatu lembaga keuangan khususnya perbankan syariah merupakan suatu ukuran kinerja bank, bank yang baik adalah bank yang efisien. Untuk menentukan tingkat efisiensi perbankan syariah maka dibuatlah ukuran atau kriteria efisiensi, yaitu efisiensi tinggi, efisiensi sedang, efisiensi rendah dan tidak efisiensi.[79]

Berikut ukuran efisiensi dan nilai ukuran efisiensi tersebut nampak dalam tabel di bawah ini sebagai berikut :

---

[77]Cecep Yulistina, "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) Dan Unit Usaha Syariah (UUS) Dengan Metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) Periode 2010-2014," *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* vol. 13, no. 2 (2016), h. 140.

[78]*Ibid*., h. 140.

[79]Rakhmat Purwanto, Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Konvensional (BUK) Dan Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Periode 2006-2010) h. 48.

Tabel 2.1
Kriteria Penilaian Efisiensi

Kriteria Efisiensi	Nilai
Efisiensi Tinggi	**0,81 – 100**
Efisiensi Sedang	**0.60 – 0,80**
Efisiensi Rendah	**0,40 – 0,59**
Tidak efisien /Inefisien	**< 0,40**

Efisiensi berarti bahwa unit kegiatan ekonomi tersebut sudah mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal atau tidak lagi pemborosan dalam penggunaan inputnya sehingga mampu mencapai output yang efisien. Sedangkan apabila bank syariah yang tidak efisien berarti bahwa unit kegiatan ekonomi tersebut belum mampu mengalokasikan sumber daya yang dimiliki bank tersebut secara optimal.

3. Efisiensi dalam Ekonomi Islam

Dalam pandangan Islam efisiensi sudah dikenal melalui beberapa pemahaman salah satunya dalam pemahaman untuk berusaha meraih hasil yang terbaik. Sejatinya semenjak perkembangan Islam, nabi Muhammad SAW selalu mengajarkan kepada para sahabat untuk selalu mengerjakan segala pekerjaan (amal) seefektif dan seefisien mungin.[80]

Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-An'am ayat 141 :

[80]Ahmad Arisatul Cholik, "Teori Efisiensi Dalam Ekonomi Islam,". *Jurmal Ekonomi Islam*, vol. 1, no. 15 (2013), h. 173-174.

وَهُوَ الَّذِيْٓ اَنْشَاَ جَنّٰتٍ مَّعْرُوْشٰتٍ وَّغَيْرَ مَعْرُوْشٰتٍ وَّالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا اُكُلُهٗ وَالزَّيْتُوْنَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَّغَيْرَ مُتَشَابِهٍۗ كُلُوْا مِنْ ثَمَرِهٖٓ اِذَآ اَثْمَرَ وَاٰتُوْا حَقَّهٗ يَوْمَ حَصَادِهٖۖ وَلَا تُسْرِفُوْاۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَۙ

Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakirmiskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.[81]

Betapa banyak nikmat yang telah Allah berikan berupa tanaman perkebunan yang dapat menghasilkan kemakmuran suatu negeri. Buah-buahan ketika dikelola dengan baik maka akan menjadi komoditas perdagangan antar Negara yang menghasilkan devisa bagi Negara. Allah memerintahkan kita untuk mengeluarkan zakat dari hasil perkebunannya itu dan tidak melakukan tindakan pemborosan dalam menikmati hasil panennya, karena Allah tidak menyukai sifat pemborosan yang menghambur-hamburkan sesuatu secara berlebihan tanpa memiliki kepekaan sosial terhadap sesama umat manusia.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-A'Raf ayat 31 :

يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَّكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْاۚ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

[81]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Al-Mubin, 2013), h. 86.

Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.[82]

Konsep efisiensi merupakan suatu prinsip yang sangat penting dalam bisnis. Dalam pandangan ekonomi Islam, setiap muslim dalam menjalankan bisnisnya harus mempunyai keinginan yang kuat untuk meningkatkan efisiensi, yaitu dengan cara mengurangi biaya demi kebaikan konsumennya.[83] Konsep efisiensi ini sejalan dengan prinsip syariah yang bertujuan untuk mencapai dan menjaga *Maqashid Syariah* yaitu terpeliharanya *Al-maal*.[84]

4. Efisiensi Bank Syariah

Dalam dunia Perbankan Syariah dikatakan mencapai efisiensi dalam skala ketika perbankan bersangkutan mampu beroperasi dalam skala hasil yang konstan (*constant to scale*), sedangkan efisiensi cakupan tercapai ketika bank mampu menentukan berbagai output yang mampu memaksimalkan keuntungan, sedangkan efisiensi teknis merupakan hubungan antara input dengan output dalam suatu proses produksi. Suatu produksi dikatakan efisien jika pada penggunaan input sejumlah tertentu digunanakan input yang paling minimal.[85]

Efisiensi dalam dunia perbankan adalah indikator penting dalam melihat kemampuan bank syariah untuk bertahan dan menghadapi persaingan

[82]Departemen Agama RI, 2011. Al-Qur'an dan Terjemahan (Jakarta : Bintang Indonesia), h. 153.

[83]Ditta Feicyllia Sari and Noven Suprayogi, "Membandingkan Efisiensi Pembiayaan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Metode Data *Envelopment Analysis* (DEA)," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan vol* 2, no. 8 (2015), h. 677.

[84]*Ibid*., h. 677.

[85]Afif Amirillah, "Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia," *JEJAK Journal of Economics and Policy*, vol. 7, no. 2 (2014), h. 145.

industri perbankan di Indonesia. Efisiensi dalam perbankan juga merupakan salah satu parameter kinerja yang cukup popular, banyak digunakan karena merupakan jawaban atas kesulitan-kesulitan dalam menghitung ukuran-ukuran kinerja perbankan.[86] Sama halnya dengan bentuk perusahaan, efisiensi dalam perbankan juga merupakan suatu tolak ukur dalam mengukur kinerja bank dimana efisiensi merupakan jawaban atas kesulitan-kesulitan dalam menghitung ukuran-ukuran kinerja seperti tingkat efisiensi alokasi, teknis maupun total efisiensi. Secara keseluruhan, efisiensi perbankan dapat didekomposisi menjadi efisiensi dalam skala, efisiensi dalam cakupan, efisiensi teknis dan efisiensi alokasi. Bank dikatakan mencapai efisiensi dalam skala ketika bank bersangkutan mampu beroperasi dalam skala hasil yang konstan. Sedangkan efisiensi cakupan tercapai ketika bank mampu beroperasi pada diversifikasi alokasi. Efisiensi alokasi tercapai ketika bank mampu menentukan berbagai *output* yang memaksimalkan keuntungan.[87] Sedangkan efisiensi teknis pada dasamya menyatakan hubungan antara input dengan *output* dalam suatu proses produksi. Suatu proses produksi dikatakan efisien apabila pada penggunaan input sejumlah tertentu dapat dihasilkan *output* yang maksimal, atau untuk menghasilkan *output* sejumlah tertentu digunakan *input* yang paling minimal.[88]

[86]Didit Purwanto Anita Puspitasari Triyono, "Penggunaan Data Envelopment Analysis (DEA) Dalam Pengukuran Efisiensi Bank Umum Syari'ah Di Indonesia," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam,"* vol. 5 no. 2 (2017), h. 296-297.

[87]Haryum Muharam dan Rizki Pusvitasari, "'Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Periode Tahun 2005),'" *Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol. II No (2007), h. 83.

[88]*Ibid*., h. 83.

E. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Secara umum pengertian bank syariah (Sharia Bank) adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Ada banyak istilah yang diberikan untuk menyebut entitas Bank Syariah selain, yakni Bank Tanpa Bunga (InterestFree Bank), Bank Tanpa Riba (Lariba Bank), dan Bank Syariah (Islamic Bank), atau yang secara lengkap disebut "Bank Berdasarkan Prinsip Syariah.[89]

Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 Pasal 1 Ayat 7, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.[90] Bank syariah sudah beroperasi di Indonesia di Indonesia sejak tahun 1992, yang dimulai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia.[91]

Bank syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah.[92] Hal ini mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di bank syariah harus tunduk pada syarat pada syaarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam. Dewan

---

[89]Halil Khusairi, "Hukum Perbankan Syariah," *Jurnal Al-Qishthu* 13, no. 3 (2015), h. 34.

[90]Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

[91]Ktut Silvanita Mangani, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), h. 34.

[92]Totok dan Nuritomo Budisantoso, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h. 27.

Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).[93]

Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 279 :

فَاِنْ لَّمْ تَفْعَلُوْا فَأْذَنُوْا بِحَرْبٍ مِّنَ اللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖۚ وَاِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوْسُ اَمْوَالِكُمْۚ لَا تَظْلِمُوْنَ وَلَا تُظْلَمُوْنَ

Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.[94]

Bagi perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional, keuntungan utama diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Kemudian, bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah keuntungan bukan diperoleh dari bunga. Di bank ini jasa bank yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah yang berdasarkan hukum Islam.[95] Artinya, perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.[96]

2. Prinsip-prinsip Bank Syariah

Prinsip juga disamakan dengan asas, fundamental, pangkal, dasar, dan pondasi.[97] Menurut

---

[93]Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), h. 12.

[94]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2013), h.47.

[95]Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), h. 14-15.

[96]Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 25-26.

[97]Supriadi dan Ismawati, "Implementasi Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah Untuk Mempertahankan Loyalitas Nasabah," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 3 no. (2020), h. 43.

UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 12 tentang perbankan syariah bahwa prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah (UU No.21, 2008). Prinsip syariah ini dilandasi oleh nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan. Bank syariah dalam menjalankan kegiatannya menggunakan beberapa prinsip agar mampu mendapatkan kepercayaan masyarakat, yaitu sebagai berikut :

a. *Ta"awun* (kemitraan), prinsip hidup saling melindungi dan saling menolong atas dasar ukhuwah Islamiyah antara sesama dalam menghadapi risiko dan menghindarkan diri dari hal-hal yang terlarang secara syari.[98]
b. *Adl* (keadilan), dalam kegiatannya penempatan imbalan atas dasar margin/bagi hasil keuntungan dilakukan atas kesepakatan bersama antara bank dengan nasabah.[99]
c. Universalitas, bank dalam operasionalnya tidak membedakan suku, agama, ras, dan golongan dalam masyarakat.[100]
d. Amanah (dapat dipercaya)[101]
e. Transparansi.[102]
f. Maslahah (kemanfaatan).[103]

---

[98]Devi Puspitasari Nanis Setyowati, *Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah* (Depok: CV Arya Duta, 2010), h. 7.

[99]Ibrahim Fajri A. Rahmat Rosyadi, "Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Penyusunan Perjanjian Sektor Penjaminan Syariah," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013), h. 30.

[100]*Ibid*., h. 31.

[101]Devi Puspitasari dan Nanis Setyowati, *Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*..., h. 7.

[102]Devi Puspitasari dan Nanis Setyowati, *Bank Umum Berda sarkan Prinsip Syariah*.., h. 5.

[103]Ibrahim Fajri A. Rahmat Rosyadi, *Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Penyusunan Perjanjian Sektor Penjaminan Syariah*..., h. 30.

3. Produk-produk Bank Syariah

Setiap produk dan jasa yang dikeluarkan oleh bank syariah harus sesuai dengan POJK No. 24/POJK.03/2015 tentang produk dan aktivitas bank syariah, SEOJK No. 36/SEOJK.03/2015 tentang produk dan aktivitas BUS dan UUS, serta SEOJK No. 37/SEOJK.03/2015 tentang produk dan aktivitas BPRS.[104]

Berikut ini jenis-jenis produk bank syariah yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

a. Penghimpunan Dana

Penghimpunan Dana pada bank syariah bertujuan untuk mobilisasi dan investasi tabungan guna membangun perekonomian yang adil dan dapat dijamin semua pihak.[105]

1) Al-Wadiah

Merupakan titipan atau simpanan pada bank syariah.[106]

2) Mudharabah

Merupakan akad kerja sama antara dua pihak, di mana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola.[107]

b. Penyaluran Dana

1) Prinsip jual beli dilaksanakan sehubunan dengan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*).[108] Pembiayaan murabahah,[109]

---

[104]Hani Werdi Apriyanti, "Model Inovasi Produk Perbankan Syariah Di Indonesia," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2018), h. 87-88.

[105]Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), h. 112.

[106]Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 168.

[107]Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 251.

[108]Adiwarman, *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 98.

pembiayaan istishna,[110] dan pembiayaan salam.[111]

c. Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut :

a. Pembiayaan Mudharabah

Merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih. di mana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola.[112]

b. Pembiayaan Musyarakah

Merupakan akad kerjasama permodalan usaha antara Bank Syariah dengan satu pihak sebagai pemilik modal usaha tertentu, untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha bersama dalam sebuah kemitran, dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakata para pihak, dan apabila rugi, ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.[113]

c. Pembiayaan Prinsip Sewa (*al-ijarah*)

Merupakan pemindahan hak guna atau manfaat terhadap suatu barang atau jasa dari sesorang kepada orang lain dalam kurun waktu tertentu sesuai kesepakatan.[114]

---

[109]Taudlikhul Afkar and Teguh Purwanto, "Penyaluran Dana Bank Syariah Melalui Pembiayaan Murabahah, Istishna, Dan Ijarah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021), h. 2.

[110]*Ibid.*, h. 2.

[111]Titik Purwanti et al., "Manajemen Pembiayaan Salam (Salam Financing Management)," *Jurnal Education and Economics* 01, no. 04 (2018), h. 4.

[112]Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*..., h. 251.

[113]Medina Almunawwaroh dan Rina Marliana, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomika Indonesia vol.* 9, no. 2 (2020), h. 5-6.

[114]Rosita Tehuayo, "Sewa Menyewa (Ijarah) Dalam Sistem Perbankan Syariah," *Jurnal Tahkim* vol. 14, no. 1 (2018), h. 4-5.

b. Produk Jasa (*Service)*

Adapun produk-produk layanan jasa keuangan yang dilakukan oleh bank syariah meliputi :

1) *Letter of Credit* (L/C)

Letter of Credit (L/C) adalah surat pernyataan akan membayar kepada Eksportir yang diterbitkan oleh bank atas permintaan importir dengan pemenuhan persyaratan tertentu.

2) Bank Garansi *(Kafalah)*

Kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kâfil*) kepada pihak ketiga-pihak yang memberikan hutang/ kreditor-(*makfûl lahu*) untuk memenuhi kewajiban pihak kedua-pihak yang berhutang/ debitor-atau yang ditanggung (*makfûl 'anhu, ashil*).[115]

3) Penukaran Valuta Asing (*Sharf)*

Penukaran valuta asing adalah merupakan jasa yang diberikan bank syariah untuk menjual valuta asing yang sama maupun berbeda yang hendak ditukarkan dan dikehendaki oleh nasabah.

4) Sewa (*Ijarah*)

Al-Ijarah adala akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.[116]

---

[115]Rini Fatma Kartika, "Jaminan Dalam Pembiayaan Syariah (Kafalah Dan Rahn)," *Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, vol. 15, no. 2 (2016), h. 3-4.

[116]Nanik Eprianti and Olypia Adhita, "Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, vol. 1, no. 1 (2017), h. 4.

5) Gadai (*Rahn*)

Kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.[117]

6) Pinjaman (*Qardh*)

Qardh adalah transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikam pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.[118]

4. Jenis-jenis Bank Syariah Secara Kelembagaan

Dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, jenis bank dikelompokan menjadi Bank Umum Syariah dan Bank Pengkreditan Rakyat. Bank Syariah dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu, Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pengkreditan Rakyat Syariah yang dalam Undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah diganti dengan Bank Pembiayaan Syariah.[119]

a. Bank Umum Syariah

Bank umum syariah merupakan bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Bank umum syariah disebut juga dengan *full branch*, karena tidak di bawah koordinasi bank konvensional sehingga aktivitasnya terpisah dengan konvensional. Bank umum syariah dapat dimiliki oleh bank konvensinal akan tetapi aktivitas serta

---

[117]Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*.., h. 176.

[118]Ash-Shiddiqy Muhammad, "Analisis Akad Pembiayaan Qardh Dan Upaya Pengembalian Pinjaman Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah," *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAE)* 1 (2018), h. 3.

[119]*Ibid*., 52.

elaporannya terpisah dengan induk banknya. Modal disetor minimum sebesar Rp. 1 Triliun.[120]

b. Unit Usaha Syariah

Unit usaha syariah merupakan unit usaha yang dibentuk oleh bank konvensional akan tetapi dalam aktivitasnya menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah serta melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Aktivitas unit usaha syariah sama dengan aktivitas yang dilakukan oleh bank umum syariah, yaitu aktivitasdalam menawarkan produk penghimpunan dana pihak ketiga, penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan, serta memberikan pelayanan jasa perbankan lainnya.[121]

Unit usaha syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau nit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.[122] Unit usaha syariah tidak berdiri sendiri akan tetapi masih menjadi bagian dari induknya pada umumnya bank konvensional. Unit usaha syariah tidak memiliki kantor pusat karena merupakan bagian uinit tertentu dalam struktur organisasi bank konvensional.

Namun demikian, transaksi unit usaha syariah tetap dipisahkan dengan transaksi yang terjadi di bank konvensional. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa semua transaksi syariah tidak boleh dicampur dengan transaksi konvensional. Unit usaha syariah memberikan laporan secara terpisah atas aktivitas operasionalnya meskipun pada akhirnya

---

[120]OJK, *Industri Jasa Keuangan Syariah* in *Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2019), h. 53.

[121]*Ibid*., h. 53.

[122]"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah".

dilakukan konsolidasi oleh induknya.[123] Unit usaha syariah tidak memiliki akta pendirian secara terpisah dari induknya bank konvensional, akan tetapi merupakan divisi tersendiri atau cabang tersendiri yang khusus melakukan transaksi perbankan sesuai syariah Islam. Adapun

c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip yang dalam kegiatannya dalam lalu lintas pembayaran. Fungsi bank pembiayaan rakyat syariah pada umumnya terbatas pada hanya penghimpunan dana dan penyaluran dana.[124]

F. Kinerja

1. Pengertian Kinerja

Secara umum, kinerja didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan didalam suatu pekerjaan baik dari perorangan, kelompok, maupun organisasi atau perusahaan.[125] Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu. Kinerja bisa diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tetentu yang hendak dicapai. Tanpa ada tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak mungkin dapat diketahui karena tidak ada tolak ukurnya. Di mana seleksi ukuran-ukuran untuk penaksiran kinerja tergantung kepada unit organisasi

---

[123] Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*.., h. 54.
[124] *Ibid*., h. 54.
[125]Syamsul Alam dan Hasbiyah Hasbiyadi, "Kepemimpinan dan Praktek Total Quality Management Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Kota Makassar," *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* 11, no. 1 (2021), h. 3.

yang dinilai dan tujuan-tujuan yang dicapai.[126] Untuk dapat menjamin suatu perusahaan berjalan dengan baik, maka suatu perusahaan perlu mengadakan evaluasi. Bank akan terlihat baik jika melakukan evaluasi dengan baik pula.[127] Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan cara mengukur kinerjanya, sehingga aktivitas perusahaan dapat dipantau secara periodik.

2. Kinerja Perbankan

Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran deviden, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo.[128] Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Secara keseluruhan kinerja (*performance*) bank merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, meliputi aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.

Dengan demikian kinerja bank merupakan kondisi keuangan bank pada satu periode tertentu, dimana posisi keuangan bank dan kinerja keuangan dimasa lalu seringkali digunakan sebagai alat untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja bank yang dapat dinilai dengan pendekatan analisis rasio keuangan yang di laporkan.

---

[126]Jumady. E, "Implementation of Total Quality Management and Leadership on Islamic Banking Financial Performance," *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 3 No. (2020), h. 163.

[127]Masiyah Ria Fatmasari, Kholmi, "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah," *Jurnal Akademi Akuntansi,* Vol. 1 No. (2018), h. 4.

[128]Alfin Apriyana, Hermanto Siregar, dan Heni Hasanah "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Efisiensi Biaya Perbankan," *Jurnal Manajemen Teknologi*, vol. 14 no. 3 (2015), h. 2.

Kinerja perbankan yang rendah akan menyebabkan sektor produktif kekurangan dana sehingga akan menghambat produksi yang dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kinerja perbankan salah satunya dapat diukur melalui efisiensi. Inefisiensi perbankan merupakan salah satu indikator yang menunjukan rendahnya kinerja perbankan. Efisiensi dan kesehatan perbankan dipandang sebagai sebuah keharusan. Hal tersebut ditujukan untuk menciptakan stabilitas sisem keuangan Kinerja bank juga dapat menunjukan kekuatan dan kelemahan bank. Dengan mengetahui kekuatan bank, maka dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha bank. Sedangkan kelemahannya. dapat dijadikan dasar untuk perbaikan dimasa mendatang.[129]

G. *Stochastic Frontier Analysis*

Metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) mula-mula berasal dari dua buah paper yang dipublikasikan secara hampir bersamaan oleh dua tim di dua benua yang berbeda. Meeusen dan Van Den Broeck (1977) dibulan Juni, dan Aigner, Lovell, dan Schmidt (1977) satu bulan kemudian. *Stochastic frontier analysis* diterapkan untuk mengukur efisiensi bank oleh Ferrier dan Lovell. Sejak saat itu banyak analisis kinerja lembaga keuangan yang menggunakan pendekatan ini.[130]

SFA merupakan alat yang sangat penting dalam mengukur kinerja bank syariah mengingat dalam konsep ekonomi syariah efisiensi adalah poin utama yang sangat krusial. Syariat Islam tidak hanya fokus pada pengaturan cara

[129]Molli Wahyuni dan Ririn Eka Efriza, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Di Indonesia," *Journal of Social Science and Busines*, vol. 1 no. 2 (2017), h. 2.

[130]Lathiefah Rabbaniyah dan Akhsyim Afandi, "Analisis Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia Metode Stochastic Frontier Analysis," *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAE) Proceedin*, vol. 2, (2019), h. 5.

beribadah saja, melainkan juga memberi acuan dalam kegiatan sehari-hari termasuk dalam kegiatan ekonomi.

Pengukuran efisiensi dengan metode SFA dapat menggunakan dua macam fungsi, yaitu fungsi produksi dan fungsi biaya. Pada fungsi produksi efisiensi diukur dengan memperhatikan tingkat output maksimal yang dapat dicapai dengan kombinasi jumlah input tertentu. Sedangkan pada fungsi biaya efisiensi diukur berdasarkan tingkat biaya minimum yang dapat dicapai perusahaan dengan tingkat output tertentu.[131]

Pada penelitian ini digunakan pengukuran efisiensi metode SFA dengan menggunakan fungsi produksi. Efisiensi produksi dirumuskan sebagai hubungan antara jumlah produksi *output* dengan kuantitas i*nput*. Efisiensi produksi terjadi jika perusahaan menghasilkan produksi optimum yang merupakan hasil dari kombinasi jumlah input tertentu. Pada metode ini, produksi dari suatu bank dimodelkan untuk terdeviasi dari *production efficient frontier*-nya akibat adanya *random noise* dan *inefisiensi*.

Fungsi standar *Stochastic Frontier Analysis* dengan fungsi produksi memiliki bentuk umum (log) sebagai berikut:

$$Ln\ (Q1) = \beta 0 + \beta 1\ In(P1) + \beta 2\ 1n(P2) + \beta 3\ 1n(P3) + ... + \beta n\ 1n\ (Pn) + En\ .....$$

Dimana P1, P2, dan P3 merupakan input dalam penelitian ini total simpanan, biaya operasional dan biaya operasional lainnya pada bank n. Sedangkan Q1 merupakan kuantitas *output* dalam penelitian ini yaitu total pembiayaan bank syariah pada bank n.

Apabila diuraikan, kelebihan yang didapatkan dari penggunaan metode SFA diantaranya:

1. Dapat diambil kesimpulan secara statistik.

[131]Cecep Yulistina, Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Dengan Metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) Periode 2010-2014..., h. 22.

2. SFA menyediakan patokan tunggal dari hasil yang didapatkan, yang mana hal tersebut berfungsi untuk mengukur kinerja bank lainnya selama periode tertentu.
3. SFA dapat dijadikan media untuk membandingkan efisiensi relatif antara bank dalam periode tahunan, sekaligus digunakan untuk mengamati perubahan kinerja bank-bank bersangkutan dalam suatu periode tersebut.[132]
4. Pendekatan parametrik memperhitungkan faktor variabel makro seperti perbedaan besar kecilnya aset perbankan maupun peraturan yang mempengaruhi tingkat efisiensi suatu bank.[133]

Stochastic Frontier Analysis digunakan untuk mengetahui nilai efisiensi suatu bank dari waktu ke waktu. Hasil pengukuran metode SFA yang muncul adalah dalam bentuk skor antar 0-1. Semakin mendekati 1, maka semakin efisien bank itu, begitu juga sebaliknya, jika nilai mendekati 0 maka semakin tidak efisien bank tersebut.[134]

H. Kerangka Pikir

Kerangka fikir merupakan model konseptual tentang bagimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka fikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti secara teoritis dijelaskan hubungan antara variabel *input* dan variabel *output*.

---

[132]Sri Wahyu, *Perbankan Syariah : Pendekatan Penilaian Kinerja* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), h. 185.

[133]Ibid, h. 186.

[134]Lathiefah Rabbaniyah, Akhsyim Afandi, *Analisis Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia Metode Stochastic Frontier Analysis*..., h. 204.

Adapun kerangka fikir dalam penelitian ini adalah seperti pada gambar berikut ini :

Gambar 2.1
Kerangka Pikir

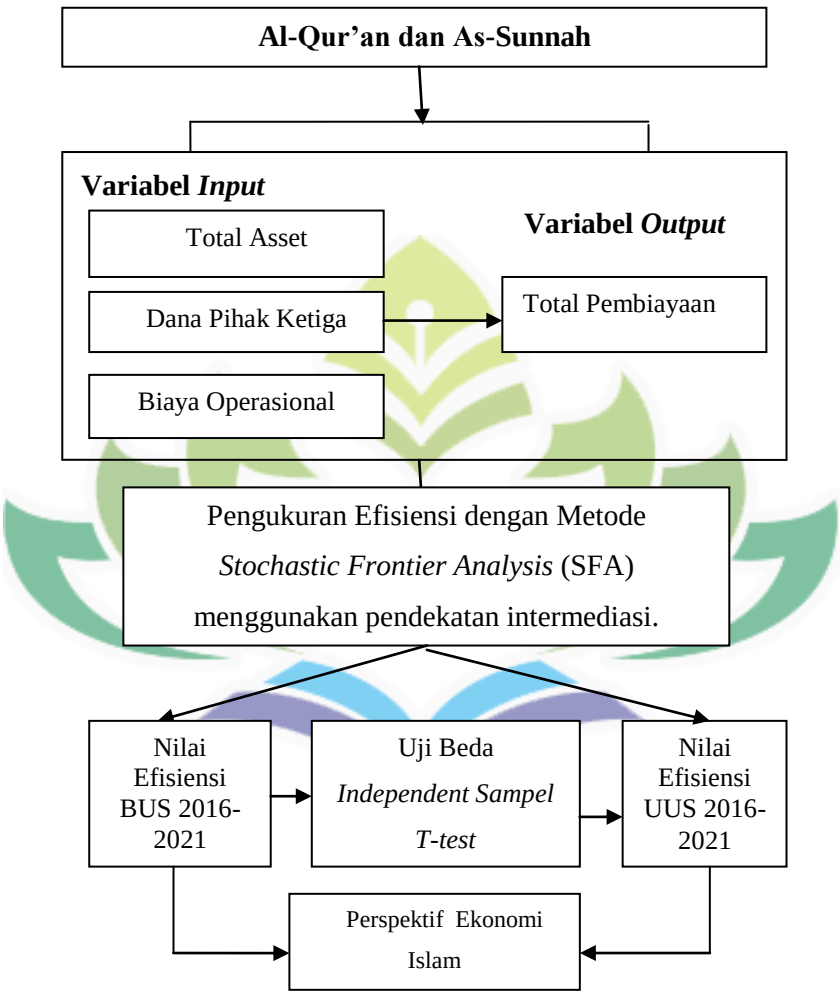

I. Pengajuan Hipotesis

Perkembangan bank syariah di Indonesia dari tahun ke tahun semakin membaik, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas dapat kita lihat dari kinerja bank

syariah yang semakin membaik dari tahun ke tahun, sedangkan dari segi kuantitas perkembangan perbankan syariah dapat dilihat dari semakin banyaknya jumlah kantor bank syariah dan jaringannya. Perkembangan perbankan syariah sendiri didukung oleh berbagai kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu kebijakan yang diambil pemerintah sebagai salah satu upaya optimalisasi peran perbankan syariah, yaitu kebijakan *dual banking system.* Setelah diberlakukannya kebijakan tersebut terdapat perbedaan jenis badan usaha bank syariah yaitu Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, adanya perbedaan bentuk badan usaha tersebut dapat berdampak pada adanya perbedaan tingkat efisiensi yang dicapai oleh kedua kelompok bank tersebut.

Hesti Kuntanti dan Astiwi Indriani, menunjukan bahwa Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah selalu mengalami peningkatan efisien si setiap tahun dengan rata-rata tingkat efisiensi pada Bank Umum Syariah adalah 0.43994, sedangkan rata-rata tingkat efisiensi Unit Usaha Syariah sedikit lebih tinggi, yaitu 0.47654.[135] Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah memiliki kinerja yang cukup baik, akan tetapi berdasarkan data yang diperoleh dari statistik perbankan syaiah yang telah dicantumkan dalam latar belakang dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Menunjukan bahwa Unit Usaha Syariah lebih optimal dibanding dengan kinerja Bank Umum Syariah maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada perbedaan antara tingkat efisiensi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah selama periode 2016 hingga 2021.

[135]Hesti Kustanti dan Astiwi Indriani, "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) Dan Unit Usaha Syariah (UUS) Dengan Metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) Periode 2010-2014," *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, vol. 13, no. 2 (2016), h. 8.

H_a : Ada perbedaan antara tingkat efisiensi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah selama periode 2016 hingga 2021.

DAFTAR RUJUKAN

Abu Kasim Sulaiman bin Ahmad Tabrani, Al-Mu'jam Al Wusta, (Kairo): Dar Harmin, 1415

Adiwarman. *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.

Afif Amirillah. "Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia." *JEJAK Journal of Economics and Policy* 7, no. 2 (2014).

Afkar, Taudlikhul, and Teguh Purwanto. "Penyaluran Dana Bank Syariah Melalui Pembiayaan Murabahah, Istishna, Dan Ijarah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021).

Alfin Apriyana, Hermanto Siregar, dan Heni Hasanah Departemen. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Efisiensi Biaya Perbankan." *Jurnal Manajemen Teknologi* Vol. 14 No, no. 3 (2015).

Al-Arif, M. Nur Rianto. *Dasa-Dasar Ekonomi Islam*. Solo: PT. Era Adicitra Intermedia, 2011.

Al-Hardani Ahyar Et. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif,*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.

Al-Huda, Tim, ed. *Mushaf Ayat Sudut Departemen Agama RI, "Surat Al-Qasas,."* Jakarta: Al-Huda, n.d, n.d.

Ambarwati, Arie. "Organisasi Dan Teori Organisasi." *Academia*, no. April 2018 (2018).

Anita Puspitasari Triyono, Didit Purwanto. "Penggunaan Data Envelopment Analysis (DEA) Dalam Pengukuran Efisiensi Bank Umum Syari'ah Di Indonesia", BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 5 no. (2017).

Anwar, Moch. Khoirul. "Produktivitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam* 5, N0, no. 01 (2020).

Apriyanti, Hani Werdi. "Model Inovasi Produk Perbankan Syariah Di Indonesia." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2018).

Ardhi Harmanu. "Pengaruh Pendapatan Non Bunga (Non-Interest Income) Terhadap Kinerja Perbankan (Return on Equity) Pada Bank Buku 4 (Periode Tahun 2015-2017)." *Jurnal Ilmiah* 6 no. (2018).

Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah : Konsep Dan Praktek Di Beberapa Negara*. *PT Raja Grafindo Persada*. BANK INDONESIA, 2006.

———.. *Bank Syariah : Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), 2005.

———. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.

Asmirawati, Asmirawati, and Mia Kurniati. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bus Dan Uus Antara Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit* 8, no. 2 (2021).

Aulia, Yossita. "Analisis Efisiensi Perbankan Syariah (BUS) Di Indonesia Menggunakan Stochastic Frontier Analysis (SFA)." *Artikel Ilmiah STIE PERBANAS*, (2020).

Arwani, Agus. "Epistemologi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah)." *Religia* 15, no. 1 (2017).

Bahasa, Penyusun Kamus Pusat Pembinaandan Pembangunan. . . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Baskara, I Gde Kajeng. "Perkembangan Pemikiran Manajemen Dari Gerakan Pemikiran Scientific Management Hingga Era Modern." *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* 7, no. 2 (2013).

Boediono, and Wayan Koster. *Teori Dan Aplikasi Statistika Dan Probabilitas Sederhana, Lugas, Dan Mudah Dimengerti*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.

Budiantoro, Risanda Alirastra, Riesanda Najmi Sasmita, and Tika Widiastuti. "Sistem Ekonomi (Islam) Dan Pelarangan Riba Dalam Perspektif Historis." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 01 (2018).

Budisantoso, Totok, and Nuritomo. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Prenamedia Group, 2014.

Budisantoso, Totok dan Nuritomo. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.

Cholik, Ahmad Arisatul. "Teori Efisiensi Dalam Ekonomi Islam." *Ekonomi Islam* 1, no. 15 (2013).

Darsono, Ali Sakti, and Ascarya DKK. *Perbankan Syariah Di Indonesia Kelembagaan Dan Kebijakan Serta Tantangan Kedepan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017.

Devi Puspitasari dan Nanis Setyowati, Devi Puspitasari. *Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. Depok: CV Arya Duta, 2010.

Dilapanga, and Jeane Mantiri. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021.

Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.

Eddy Herjanto. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Grasindo, 2007.

Edward. *Manajemen Biaya Penekanan Strategik, Edisi 3 Vol.2*,. Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Eprianti, Nanik, and Olypia Adhita. "Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1, no. 1 (2017).

Erlinda Sholihah. "Efisiensi Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* 12, no. 2 (2021).

Faisal, Andi "Kinerja dan Produkktivitas Karyawan Dalam Perspektif Islam pada PTPN VIV Takalar (Persero)." *Skripsi*(2016).

Fauzia, Ika Yunia, and Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Feri Irawan, Eva Muarifah. "Analisis Penerapan Corporate Social Responsibilty (CSR) Dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory." *Minhaj : Jurnal Ilmu Syariah* 1 no. 2 (2020).

Hadhek, Zouhaier, Manel Frifita, and Mosbah Lafi. "The Determinants of Profit Efficiency of Islamic Banks Using Stochastic Frontier Analysis Approach." *International Journal of Economics and Financial Issues* 8, no. 6 (2018).

Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.

Halil Khusairi. "Hukum Perbankan Syariah." *Al-Qishthu* 13, no. 3 (2015).

Hamidi, Farid Ahmad, and Aam Slamet Rusydiana. "Copparison of Productivity and Efficiency Berween Sharia and Conventional Banks OwnedGoverment Period 2011-2018.

Hamzah Ahmad, Nanda. *Kamus Pintar Bahasa Indoneisa*. Surabaya: Fajar Mulya, 1996.

Haryum Muharam dan Rizki Pusvitasari. "'Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Periode Tahun 2005).'" *Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol. II No (2007).

Hasbiyadi, Syamsul Alam dan Hasbiyah. "Kepemimpinan Dan Praktek Total Quality Management Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Kota Makassar." *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* 11, no. 1 (2021).

Hendri Tanjung, Abrista Devi. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing, 2013.

Herjanto, Eddy. *Manajemen Operasi, Edisi 3*. Jakarta: Grasindo, 2008.

Hidayat, Rahmat. "Kajian Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia (Pendekatan Data Envelopment Analysis)," (2011).

Hrp, Ardhansyah Putra dan Dwi Saraswati. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.

Ibrahim Fajri A. Rahmat Rosyadi. "Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Penyusunan Perjanjian Sektor Penjaminan Syariah." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no.

9 (2013).

Idri. *Hadis Ekonomi : Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta:Prenadamedia Group 2015.

Ika Yunia Fauzia Dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Indriastuti, Maya, and Luluk M. Ifada. "Analisis Sistem Pengaturan Kinerja Syariah."*Conference In Business,Accounting, and Management* Vol, 2 No. (2015).

Islamy, Fahmi Jahidah, Tjutju Yuniarsih, Eeng Ahman, and Kusnendi. *Efektivitas Organisasi Berbasis Manajemen Pengetahuan Dalam Perspektif Perilaku Organisasi*. Ponorogo: Gracias Logis Kreatif, 2021.

Itang. "Dasar Hukum Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 5 No. (2008).

———. *Akuintansi Bank Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Kencana, 2015.

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.

Isnaini, Fathyah, and Tita Nursyamsiah. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Non Performing Financing Dan Non Performing Loan Pada Dual Banking System Di Indonesia The Determinants of Non Performing Financing and Non Performing Loan on Dual Banking System in Indonesia." *Al-Muzara'ah* 7,

Juhandi, Nendi, Bambang Rahardjo, Hestin Agus Tantriningsih, and Mochammad Fahlevi. "The Growt of Sharia Banking in Asia." *Journal of Research in Business, Economics and Management* 12, no. 2 (2019).

Jumady, E. "Implementation of Total Quality Management and Leadership on Islamic Banking Financial Performance." *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 3 No. (2020).

Kadir. *Statistika Terapan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Kambali, Muhammad. "Produk Operasionalisasi Bank Syari'Ah : Studi Penerapan Prinsip Syari'Ah Pada Bank Syari'Ah Mandiri

(Bsm) Dan Bank Islam Malasya Berhard (Bimb).” *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2021).

Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

———. *Dasar-dasar Perbankan* . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

———. *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi. 1*. Jakarta: Kencana, 2010.

———. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

———. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

———. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.

Kartika, Rini Fatma. “Jaminan Dalam Pembiayaan Syariah (Kafalah Dan Rahn).” *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 15, no. 2 (2016)

Kholil, Ahmad. “3 Alasan Kinerja UUS, Lebih Baik Dibanding BUS.” *Sharianews.Com*.

Keuangan, Otoritas Jasa. *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan, 2020.

Ktut Silvanita Mangani. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.

Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Mudrajad Kuncoro”*. Jakarta: Erlangga, 2003.

Kustanti, Hesti, and Astiwi Indriani. “Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) Dan Unit Usaha Syariah (UUS) Dengan Metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) Periode 2010-2014.” *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 13, no. 2 (2016).

Lukman Ali, Ed. *Bahasa Dan Kesusastraan Indonesia Sebagai Cermin Manusia Indonesia Baru*. Jakarta: Gramedia, 2007.

Maharani, Dewi, and Taufiq Hidayat. "Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perspektif Al-Qur'an." *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 4 no., no. 1 (2020).

Mahyuddin, Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, Abdurrozzaq Hasibuan, Puspita Puji Rahayu, Bonaraja Purba, Parlin Dony Sipayung, Puji Hastuti, et al. *Teori Organisasi*. Yayasan Kita Menulis, 2021.

Manan, Muhammad Abdul. *Ekonomi Islam : Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Intermasa, 1992.

Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia,*. Jakarta: Prenamedia Group, 2015.

Marisi Butarbutar, et. al. *Teori Perilaku Organisasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Marliana, Medina Almunawwaroh dan Rina. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomika Indonesia* 9, no. 2 (2020).

Meutia, Inten. *Inten Meutia, Menata Pengungkapan CSR Inten Meutia Di Bank Islam Suatu Pendekatan Kritis*. Jakarta: Cintra Pustaka Indnesia, 2010.

Monica Sari, Putri, Moh. Bahrudin, and Gustika Nurmalia. "Studi Komparatif Analisis Efisiensi Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Antara Metode Data Envelopment Analysis (Dea) Dan Stochastic Frontier Analysis (Sfa)." *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 3, no. 1 (2020).

Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.

Muhammad, Ash-Shiddiqy. "Analisis Akad Pembiayaan Qardh Dan Upaya Pengembalian Pinjaman Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah." *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAE)* 1 (2018).

Musthafa, Tatang Fatah, Iwan Triyuwono, and Noval Adib. "Application of Aset Revaluation by the Public Assessment Office : A Reflection of Sharia Accounting, Sharia EnterpriseTheory." *International Journal of Economics,*

Business and Accounting Research (IJEBAR) 4 no. 3, no. 3 (2020).

Muttaqin, Rizal. "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam." *MARO: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 1, no. 2 (2018).

Nada, Qadrun, Hafas Furqani, and Isnaliana. "Analisis Perbandingan Tingkat Produktivitas Bank Umum Syariah (Bus) Dan Unit Usaha Syariah (Uus) di Indonesia Periode 2015-2018." *Global Journal of Islamic Banking and Finance* Vol. 3, No, no. 2 (2018).

Notalin, Evandri, Nonie Afrianty, and Asnaini Asnaini. "Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)* 4, no. 1 (2021).

Nugroho, Lucky, Fiki Wahyu Kuncoro, dan Akhmad Amien Mastur. "Analis Perbandingan Bank Umum Syariah Dengan Unit Usaha Syariah Dari Aspek Efisiensi; Kualitas Asset Dan Stabilitas Keuangan (Periode Tahun 2014-2017)." *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2019).

Nugroho, Rino Adi, dan Harjum Muharam. "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) Dan Unit Usaha Syariah (UUS) Dengan Metode Stochastic Frontier Analysis (Periode 2005-2009)." *Skripsi*, no. August 2015 (2011).

Nugrohowati, Rindang Nuri Isnaini, Faaza Fakhrunnas, and Razali Haron. "Examining Technological and Productivity Change in the Islamic Banking Industry." *Journal SOCIAL SCIENCES & HUMANITIES* ISSN: 0128, no. 4 (2020).

Nurfikasari, Apik, Heraeni Tanuatmodjo, and Suci Apriliani Utami. "Analisis Produktivitas Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Malmquist Productivity Index." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 10 No. 2, no. 2 (2019).

Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution. *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.

Octrina, Fajra dan Alia Gantina Siti Mariam. "Islamic Bank Efficiency in Indonesia: Stochastic Frontier Analysis." *Journal*

of Asian Finance, Economics and Business 8, no. 1 (2021).

OJK. "Industri Jasa Keuangan Syariah." In *Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2019.

———. "Industri Jasa Keuangan Syariah. *In Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2020.

Pt, Pada, Perkebunan Nusantara, and I I Persero. "Pengaruh Perilaku Terhadap Prestasi Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Medan Tiur Rajagukguk" 3, no. 2 (2017).

Pambuko, Zulfikar Bagus, Nurodin Usman, and Lilik Andriyani. *Analisis Produktivitas Finansial Dan Sosial Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Magelang: UNIMMA PRESS, 2019.

Pitaloka, Julia Maya, Nur Cholis, Azizatul Islamiyah, and Zulfikar Bagus Pambuko. "Determinan Produktivitas Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia: Two-Stage Malmquist Productivity Index." *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 3, N0 (2018).

Pratama, Fahrizal Rizky Putra, and Eko Fajar Cahyono. "Pengukuran Efisiensi Dan Produktivitas Rumah Zakat Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syaroah Teori dan Terapan Vol.* Vol. 6 No. (2019).

Purwanta, Putri Ayu. "Tingkat Efisiensi dan Produktivitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode tahun 2015-2019." *skripsi* (2021).

Puspopranoto, Sawaldjo. *Keuangan perbankan dan pasar keuangan*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2004.

Putri, Mutiara Ramadhani. "Produktivitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia : Two-Stage Malmquist Productivity Index Productivity Analysis And Determinant Productivity Of Islamic Commercial Banks In Indonesia : Two-Stage Malmquist Productivity Index." *Skripsi* (2020).

Putri, Mutiara Ramadhani, and Puji Sucia Sukmaningrum. "Pengukuran Produktivitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Indeks Malmquist." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 7 No., no. 7 (2020).

Putri, Sri Ujiana. "Analisis Akuntabilitas Berbasis Sharia Enterprise

Theory Untuk Pengembangan Bisnis Rumah Jahit Akhwat Di Makassar." *Jurnal Bidang Kajian Islam* Vol. 6, No, no. 2 (2020).

Purwanti, Titik, Eko Saprianto, Jefri Lukito, and Rukmini. "Manajemen Pembiayaan Salam [Salam Financing Management]." *Jurnal Education and Economics* 01, no. 04 (2018).

Purwanto, Rakhmat. "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Konvensional (BUK) Dan Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) (periode 2006-2010).

Pusparini, Nur Nawaningtyas. "Pengembangan Asset Management System Untuk Industri Building Management Berbasis Cloud." *ELEMATIKA MKOM* 9, no. 2 (2019).

Rabbaniyah, Lathiefah, and Akhsyim Afandi. "Analisis Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia Metode Stochastic Frontier Analysis." *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAE) Proceeding.* 2, no. 1992 (2019).

Rahim, Abdul. "Analisis Produktivitas Bank Muamalat Indonesia (bmi) dengan menggunakan malmquist indeks." *skripsi uin Syarif Hidayatullah Jakarta* (2016).

Rahmawati, Rafika. "Perbandingan Efisiensi Biaya Bank Umum Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Spin-Off (Dengan Pendekatan Parametrik)." *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah)* 7, no. 2 (2016).

Rakhmadi, Rezki Syahri. "Analisis Efisiensi Dan Produktivitas Perbankan Syariah Indonesia." *Skripsi* (2010).

Rani, Lina Nugraha, Aam Slamet Rusydiana, and Tika Widiastuti. "Comparative Analysis of Islamic Bank ' s Productivity and Conventional Bank ' s in Indonesia Period 2008 -2016." *n Proceedings ofthe 1st International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy (ICIEBP 2017) - Transforming Islamic Economy and Societies* ISBN: 978-, no. Iciebp 2017 (2017).

Ria Fatmasari, Kholmi, Masiyah. "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah." *Jurnal Akademi Akuntansi* Vol. 1 No.

(2018).

Riyadi, Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*. Jakarta, 2014.

Rokhayati, Isnaeni. "Perkembangan Teori Manajemen Dari Scientific Manajemen Hingga Era Moderen." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 15, no. September (2014).

Rozalinda. *Ekonomi Islam : Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.

———.*Teori Dan Aplikasi Pada Produktivitas Ekonomi*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.

Rudi Setiyobono, Nurmala Ahmar, and Darmansyah. "Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Berbasis Maqashid Syariah Index Bank Syariah Di Indonesia : Abdul Majid Najjar Versus Abu Zahrah." *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 6, no. 02 (2019).

Rusydiana, Aam S., Lina Marlina, and Solihah S. Rahayu. "Efficiency , Productivity and Stability of Islamic Banks in Indonesia." *SEABC 2018 - 4th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference* ISBN: 978- (2018).

Saepudin, Encep, Dan Mintaraga, and Eman Surya. "Model Produktivitas Kerja Ditinjau Dari Perspektif Al Quran." *Jurnal pemikiran islam,ISLAMADINA* Volume XVI (2017).

Setyowati, Nanis, and Devi Puspitasari. *Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. Depok: CV Arya Duta, 2010.

Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah, Volume 12*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

———. *Tafsir Al-Mubah, Volume 6*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Soleha, Tuti. "Disiplin Kerja Dalam Perspektif Islam Dan Produktivitas Kerja Karyawan." *Jurnal Islaminomic* Vol. 7 Np, (2016).

Sudaryono. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Kencana, 2022.

Sudewi, Pipin Sri. "Prilaku Organisasi: Suatu Tinjauan Perspektif

Sejarah." *Jurnal Pro Bisnis* 04, no. 2 (2011).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharno, and Ana Retno Ningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Balai Pustaka, 2014.

Suharwadi, Lubis K. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2004.

Suprayitno, Eko. *Ekonomi Islam : Pendekatan Ekonomi Makro Islam Dan Konvensional*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2005.

Surjaningsih, Ndari, and Bayu Panji Permono. "Dinamika Total Factor Productivity Industri Besar Dan Sedang Indonesia." *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* 16, no. 3 (2014).

Sadalia, Isfenti, Muhammad Haikal Kautsar, Nisrul Irawati, and Iskandar Muda. "Analysis of the Efficiency Performance of Sharia and Conventional Banks Using Stochastic Frontier Analysis." *Banks and Bank Systems* 13, no. 2 (2018).

Saputri, Firlana Ayu, and Hendri Setyawan. "Pengaruh Pengungkapan Nilai-Nilai Etis Islami Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Multidisciplinary Journal of Islamic Studies* 01, no. 01 (2021).

Sari, Ditta Feicyllia, and Noven Suprayogi. "Membandingkan Efisiensi Pembiayaan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 2, no. 8 (2015).

Shara, Yuni. "Anteseden Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 21, no.

1 (2021).

Shofawati, Linda Dwi Wahyuni Putri dan Atina. "Efisiensi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016 Metode Non Parametrik." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* Vol. 5 No. (2018).

Sri Wahyu. *Perbankan Syariah : Pendekatan Penilaian Kinerja*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.

Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Suharwadi, Lubis K. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2004.

Suhel. Analisis Efisiensi Laba pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia dengan Pendekatan *Stochastic Frontier Approach* (SFA)." *Journal of Economic & Development* Vol. 9 No., no. 10 (1829).

Supriadi, and Ismawati. "Implementasi Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah Untuk Mempertahankan Loyalitas Nasabah." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 3 no. (2020).

Suryani, Hedrayadi. *Metode Riset Kuantitatif Teori Da Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

Suwiknyo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta: Pustaka Belajar, 2006.

Sylva Alif Rusmita, Devy Ariesta Putri. "Indonesian Islamic Commercial Banks' Efficiency: A Stochastic Frontier Analysis." *Journal of Economics and Business* 5, no. 3 (2020).

Tehuayo, Rosita. "Sewa Menyewa (Ijarah) Dalam Sistem Perbankan Syariah." *Tahkim* 14, no. 1 (2018).

Triyuwono, Iwan. "Metafora Zakatdanshari'Ah Enterprise Theory Sebagai Konsep Dasar Dalam Membentuk Akuntansi Syari'Ah." *Jaai Volume* 5, no. 2 (2001).

Tutik, Vidia, Maslichah, and Junaidi. " Analisis Perbandingan Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di

Indonesia dengan Menggunakan Metode Stochastic Frontier Anlysis (SFA) Periode 2014-2016." *E-Jra* 07, no. 10 (2019).

"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah," 2008.

Wahyuni, Molli, and Ririn Eka Efriza. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Di Indonesia." *International Journal of Social Science and Business* 1 No 2 (2017).

Wijaya, Candra. *Perilaku Organisasi*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017.

Wiroso. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta, 2009.

Yaumidin, Umi Karomah. "Efficiency in Islamic Banking: A Non-Parametric Approach." *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* 9, no. 4 (2007).

Yaya, Rizal, Aji Erlangga Martawireja, and Ahim Abdurahim. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Pratik Kontemporer*. Jakarta: Penerbit salemba empat, 2017.

Yulistina, Cecep. "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) Dan Unit Usaha Syariah (UUS) Dengan Metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) Periode 2010-2014." *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 13, no. 2 (2016).

Zaenal Abidin, and Endri Endri. "Kinerja Efisiensi Teknis Bank Pembangunan Daerah: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 11, no. 1 (2009).

Online

Laporan Keuangan Tahunan Bank Aceh Syariah (2016-2021). (On-line), tersedia di https://www.bankaceh.co.id/?cat=9 diakses pada Senin, 16 mei 2022.

———.Bank Jabar Banten Syariah (2016-2021). (On-line), tersedia di https://www.bjbsyariah.co.id/annual-report diakses pada Senin, 16 mei 2022

———.Bank Mega Syariah (2016-2021). (On-line), tersedia https://www.megasyariah.co.id/site/financial-report/laporan-

———. Bank Panin Syariah (2016-2021). (On-line), tersedia https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/laporantahunan diakses pada Senin, 16 mei 2022

———. Bank Syariah Bukopin (2016-2021). (On-line), tersedia https://www.kbbukopinsyariah.com/id/laporan diakses pada Senin, 16 mei 2022

———. Bank BCA Syariah (2016-2021). (On-line), tersedia https://www.bcasyariah.co.id/laporan-tahunan diakses pada Senin, 16 mei 2022

———. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (2016-2021). (On-line), tersedia https://www.btpnsyariah.com/annual-report diakses pada Senin, 16 mei 2022

———. Bank Danamon Indonesia (2016-2021). (On-line), tersedia https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/Informasi-Keuangan/Laporan-Tahunan diakses pada Selasa, 17 Mei 2022

———. Bank Permata (2016-2021). (On-line), tersedia https://www.permatabank.com/id/tentang-kami/hubungan-investor#!/Laporan-Tahunan diakses pada Selasa, 17 Mei 2022

———.Bank CIMB Niaga (2016-2021). (On-line), tersedia https://investor.cimbniaga.co.id/ar.html?lang=id&source=corporate diakses pada Selasa, 17 Mei 2022

———. Bank OCBC NISP (2016-2021). (On-line), tersedia https://www.ocbcnisp.com/id/tentang-ocbc-nisp/hubungan-investor/laporan-tahunan diakses pada Selasa, 17 Mei 2022

———. Bank Sinarmas (2016-2021). (On-line), tersedia https://www.banksinarmas.com/id/informasiumum/hubunganinvestor/laporan-tahunan diakses pada Selasa, 17 Mei 2022

———. Bank Tabungan Negara (2016-2021). (On-line), tersedia https://www.btn.co.id/id/Investor-Relation-Home diakses pada Selasa, 17 Mei 2022

———. BPD DKI (2016-2021). (On-line), tersedia https://bankdki.co.id/id/investor-relations/informasi-keuangan/laporan-tahunan diakses pada Selasa, 17 Mei 2022

———. BPD Daerah Istimewa Yogyakarta (2016-2021). (On-line), tersedia https://www.bpddiy.co.id/index.php?page=bisnis&sub=laptahunan diakses pada Selasa, 17 Mei 2022

———. BPD Jawa Tengah (2016-2021). (On-line), tersedia https://www.bankjateng.co.id/tentang-kami/hubungan-investor/laporan-tahunan diakses pada Selasa, 17 Mei 2022

———. BPD Jawa Timur (2016-2021). (On-line), tersedia https://www.google.com/amp/s/emiten.kontan.co.id/amp/perusahaan/93/Bank-Pembangunan-Daerah-Jawa-Timur-Tbk diakses pada Selasa, 17 Mei 2022

———. BPD Sumatera Utara (2016-2021). (On-line), tersedia https://www.banksumut.co.id/annualreport/ diakses pada Selasa, 17 Mei 2022

———. BPD Riau dan Kepulauan Riau (2016-2021). (On-line), tersedia https://www.bankriaukepri.co.id/brkweb/perusahaan/laporan_keuangan diakses pada Selasa, 17 Mei 2022

———. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (2016-2021). (On-line), tersedia https://www.banksumselbabel.com/Pengumuman?ID=20208 diakses pada Selasa, 17 Mei 2022

———. BPD Kalimantan Selatan (2016-2021). (On-line), tersedia https://www.bankkalsel.co.id/index.php/profil/laporan/laporan-keuangan diakses pada Selasa, 17 Mei 2022